

**EFEKTIVITAS KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS XI SMA NEGERI 5 BONE**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitaas muhammadiyah Makassar**

**CICI ALFIANA
10519245815**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV telp.(0411) 851914 Makassar 9022



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Cici Alfiana. NIM 10519245815 yang berjudul **“Efektivitas Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI SMA Negeri 5 Bone”** telah diujikan pada hari Rabu 27 Dzulhijjah 1440 H / 28 Agustus 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si	
Sekretaris	: Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M. Pd	
Anggota	: Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I	
	: Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	: Dr. Rusli Malli M.Ag	
Pembimbing II	: Alamsyah, S.Pd.I., M.H	

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM: 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV telp.(0411) 851914 Makassar 9022



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H / 28 Agustus 2019 M

Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin
(Gedung Iqra Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : Cici Alfiana

NIM : 105 192 458 15

Judul Skripsi : Efektivitas Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas XI SMA Negeri 5 Bone

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612

Sekretaris,

Dra. Mustahidang Usman M.Si.
NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si (.....)

Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd (.....)

Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KURIKULUM 2013 DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
KELAS XI SMA NEGERI 5 BONE

Nama : CICI ALFIANA

NIM : 10519245815

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

26 Dzulqaidah 1440 H

Makassar,

29 Juli 2019 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Rusli Mali M.Ag.
NIDN: 0921017002



Alamsyah S.Pd., M.H.
NIDN: 0909038903

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Alfiana
NIM : 10519245815
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 22 Dzulqaidah 1440 H
23 Agustus 2019 M

Yang Membuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
33970AHF06277984
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Cici Alfiana
NIM:10519245815

ABSTRAK

CICI ALFIANA. 105 192 458 15. Efektivitas Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas XI SMA Negeri 5 Bone. Dibimbing Oleh Rusli Malli dan Alamsyah.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone, untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone, dan untuk mengetahui efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru matapelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI serta siswa. Instrument penelitian yang digunakan yaitu observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: 1). Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti sebelum memulai proses pembelajaran terlebih guru menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti kalender, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan acuan guru dalam pembelajaran.. 2). Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Bone, pada tahun 2015 SMA Negeri 5 Bone merupakan salah satu sekolah uji coba kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pelaksanaannya sudah sesuai dengan kriteria kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik 3). efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone sangat efektif karena dari segi guru tidak banyak menerangkan tetapi siswa yang dituntut untuk mencari pengetahuannya sendiri sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari berdasarkan dari ide-ide yang dikemukakannya. Dari segi aspek tujuan pembelajaran juga sudah dikatakan dengan baik karena rata-rata nilai prestasi belajar siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah.

Kata Kunci: Efektivitas Kurikulum 2013, dan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil Alamin, puji dan syukur senantiasa teriringi dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah swt. atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tercurahkan kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad saw. yang diutus ke permukaan bumi ini untuk menjadi suri tauladan dalam segenap aktifitas hidup dan kehidupan kita.

Tiada kesuksesan tanpa rintangan dan kerja keras, dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai pada titik akhir penyelesaian skripsi ini. Namun, semua tak lepas dari pertolongan Allah yang tidak pernah meninggalkan hamba-Nya. Serta uluran tangan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga segala kesulitan dan hambatan yang peneliti hadapi dapat terselesaikan, oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Rappe yang tiada henti dan tanpa lelah senantiasa memberi arahan, nasehat, serta dukungan dan ibunda Halija yang melahirkan, mengasuh, mendidik dan membesarkan peneliti dengan curahan cinta, kasih sayang dan banyak memberi pengorbanan yang tak terhingga nilainya baik material maupun spritual. Serta adik dan kakak tercinta Nurul Althafunnisa dan Muh. Iqbal

Saputra dan Risnawati yang telah menjadi motivasi terbesar untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga apa yang telah kalian korbankan dan berikan kepada peneliti menjadi amal shaleh serta diterima oleh Allah swt.

2. Prof, Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam dan para Wakil Dekan FAI
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Rusli Malli, M.Ag. selaku pembimbing I dan Alamsyah S.Pd.I., M.Pd. pembimbing II yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran sehingga terselesaikan skripsi ini
6. Bapak/Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariyah selalu mengalir.
7. Semua karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani peneliti dengan ikhlas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
8. Sahabat-sahabatku, terima kasih atas dukungan, kerja sama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
9. Rekan-rekan seperjuangan ku tercinta Mahasiswa PAI Angkatan 2015 terkhusus Kelas E..

10. Terima kasih pula kepada semua pihak yang tidak sempat peneliti tuliskan satu persatu namanya yang telah memberi bantuan kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah disisi-Nya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi sistematika bahasa, maupun dari segi materi. Atas dasar ini komentar, saran dan kritikan dari pembaca sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat membuka cakrawala yang lebih luas bagi pembaca sekalian dan semoga bermanfaat untuk kita semua.

Makassar, 28 syawal 1440 H

02 juli 2019 M

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	8
A. Efektivitas Kurikulum 2013.....	8
1. Pengertian Efektivitas.....	8
2. Konsep Kurikulum 2013.....	9
3. Komponen-komponen Kurikulum 2013.....	12
4. Struktur Kurikulum 2013.....	17
5. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP.....	21

B. Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	33
1. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	33
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	39
3. Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi dan Objek Penelitian	54
C. Fokus Penelitian.....	55
D. Deskripsi Penelitian	55
E. Sumber Data	55
F. Instrument Penelitian.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data	58
H. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
B. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone	70
C. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone....	74
D. Efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone....	78
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85

B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan Tingkat SMA	17
Tabel 2.2 Uraian Kompetensi Inti Tingkat SMA	18
Tabel 2.3 Gambaran Struktur Kurikulum Tingkat SMA	20
Table 2.4 Perbedaan Kurikulum 2013 dan KTSP.....	22
Tabel 2.5 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	47
Table 4.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Bone	66
Table 4,2 Data Guru dan Pengawai SMA Negeri 5 Bone.....	68
Table 4.3 Daftar Rata-rata Nilai Siswa SMA Negeri 5 Bone.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan termasuk kebutuhan primer bagi setiap orang. Sehingga pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan syariat ajaran agama yang dianutnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Thoha ayat 114 :

... وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Terjemahannya: dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt menuntut manusia untuk menambah ilmu pengetahuan tanpa adanya pendidikan dalam suatu negara, maka jadilah negara tersebut seperti negara yang tak bermoral karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

¹ Departemen Agama RI. *Al-quran Dan Terjemahan*. (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009). h. 320

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional, dalam bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan baik dalam lingkungan formal maupun non formal dengan melalui kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan demi menciptakan generasi yang berwawasan dan bermoral dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

Tingkat-tingkat tujuan pendidikan dimulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ke tujuan pendidikan yang spesifik dan operasional. Tingkat-tingkat tujuan pendidikan meliputi : tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikulum, dan tujuan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran umum dan khusus. Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional. Selama dua puluh lima tahun terakhir ini, tujuan pendidikan nasional di negara kita telah mengalami perubahan, sesuai dengan perkembangan pembangunan di tanah air³.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 3. pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

² Undang-Undang Sisdiknas (UU RI NO. 20 Tahun 2003) Jakarta : Sinar Grafika : 2016, h.3

³ Oemar Malik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003). h. 3

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁴.

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakannya suatu proses pembelajaran. Tujuan ini berdasarkan tujuan kurikulum. Tujuan kurikulum adalah tujuan yang hendak dicapai oleh program studi, bidang studi dan suatu mata ajaran, yang disusun berdasarkan tujuan institusional⁵. Dalam suatu lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari penerapan kurikulum yang menjadi acuan demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah adanya kurikulum. Karena kurikulum berperan penting dalam menentukan tujuan dan arah pendidikan ke depan. Dalam pengembangan kurikulum pada setiap satuan pendidikan di sekolah satu sama lain boleh jadi berbeda, namun arah dan tujuan tetap berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan sehingga kemasam kurikulum yang berbeda-beda ini pada akhirnya akan bermuara pada visi, misi, dan tujuan yang sama yang diikat oleh Standar Nasional Pendidikan.

Di Indonesia sendiri telah banyak jenis-jenis kurikulum yang telah dirancang oleh pemerintah guna mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Mulai dari kurikulum 1947 atau Rentjana Pelajaran 1947, kurikulum 1952 atau Rentjana Pelajaran Terurai 1952, Kurikulum 1964 atau Rentjana Pendidikan 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975,

⁴ Tim Pengembangan MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ed. 3. Cet. 3. (Jakarta: Rajawali Pers. 2013). h. 47

⁵ *Ibid.* h. 47-48

kurikulum 1984, kurikulum 1994 dan Suplemen kurikulum 1999, kurikulum 2004 atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kurikulum 2013.

Lembaga satuan pendidikan kini telah banyak menerapkan kurikulum 2013 menggantikan kurikulum KTSP. Hal ini dilakukan pemerintah dengan tujuan agar proses pembelajaran pendidikan di Indonesia akan semakin baik dengan harapan peserta didik akan lebih aktif pada saat proses pembelajaran tidak hanya menerima pelajaran dari guru tapi peserta didik dapat berperan aktif dalam belajar. Namun sebagian besar masih ada lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum 2006 atau KTSP disebabkan karena tenaga pendidik yang mengajar di sekolah masih belum memahami penggunaan kurikulum 2013.

Sebagai barang yang relatif baru, kurikulum 2013 akan menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam implementasinya baik di tingkat nasional maupun dalam tingkat lokal. Masalah yang biasa guru hadapi adalah cara mengajar yang baru dan media pembelajaran yang berbeda-beda disetiap topik. Disisi lain peserta didik harus berperan aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya menerima pelajaran dari guru saja.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 yang sebagai petunjuk atau acuan dalam menjalankan proses pendidikan atau proses pembelajaran yang berada di Indonesia yaitu di SMA Negeri 5

Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Kini sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 pada jenjang kelas X dan kelas XI. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan atau penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Di mana kurikulum 2013 ini akan menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Untuk mewujudkan hal tersebut guru dituntut untuk secara professional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan terhadap peserta didik dengan menggunakan metode tertentu. Dengan menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran sebagai acuan atau pedoman, maka proses pembelajaran dapat terarah dan sistematis sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat judul “Efektivitas Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI SMA Negeri 5 Bone Provinsi Sulawesi selatan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone ?

2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone ?
3. Bagaimana efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kurikulum 2013. Serta dapat menemukan perkembangan kurikulum 2013 maupun perbaikan kurikulum yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meraih tujuan pendidikan secara Nasional.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pemberian materi pelajaran yang efektif untuk siswa.

b) Bagi Sekolah

Memberikan masukan tentang perkembangan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 yang telah diterapkan pada mata pelajaran yang bersangkutan.

c) Bagi Guru

Sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan kurikulum 2013.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Efektivitas Kurikulum 2013

1. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia; Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti ; adanya suatu akibat atau pengaruhnya, sedangkan afektifitas berarti ukuran dalam pencapaian suatu tujuan. Efektivitas menunjukkan suatu keberhasilan dalam tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditentukan. Hasil yang makin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.⁶

Menurut Yakub;Vico Hisbanarto, menyatakan bahwa :

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternative atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.⁷

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas merupakan hasil pencapaian tujuan yang diinginkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Untuk mencapai efektivitas kurikulum 2013 dengan hasil yang maksimal semua elemen baik dari kepala sekolah, pengawai, guru serta murid harus bekerja sama yang baik. Dikarenakan kurikulum 2013 merupakan hal baru yang diterapkan dalam proses pembelajaran menggantikan KTSP. Komponen utama yang

⁶ Dendi Sugiono,dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3* (Jakarta : Balai Pustaka,2005). h. 284

⁷Yakub; Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2014). h.99

harus diperhatikan dalam studi tentang efektivitas organisasi yaitu cakupan pengaruh, kesempatan, dan mekanisme mendorong ke arah pencapaian tujuan.

2. Konsep Kurikulum 2013

Dalam dunia pendidikan istilah kurikulum diibaratkan sebagai sebuah “lintasan pacu”. Istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). Jadi, kurikulum dalam dunia pendidikan diartikan sebagai jarak atau sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seseorang pelajar mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh ijazah dari hasil belajar.

Dalam Zulfikri Anas dan Akhmad Supriyatna yang dikutip Todd, Nederland mendefinisikan kurikulum sebagai “pengalaman pendidikan (belajar) yang terencana atau yang direncanakan oleh sekolah (satuan pendidikan) yang dapat diselenggarakan kapanpun (*any time*) dan di mana pun (*any where*) serta dalam keberagaman konteks sekolah sebagai bagian dari masyarakat”.⁸

Hollins Caswel mendefinisikan kurikulum adalah susunan pengalaman yang digunakan guru sebagai proses dan prosedur untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Rap Tyler menyatakan bahwa kurikulum adalah keseluruhan pengalaman belajar yang direncanakan dan diarahkan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikannya.⁹

Berdasarkan pengertian kurikulum menurut para ahli di atas maka pemahaman penulis kurikulum merupakan serangkaian prosedur, petunjuk atau pedoman yang akan dilalui oleh peserta didik selama menempuh jenjang pendidikan dengan ketentuan-ketentuan yang telah

⁸ Zulfikri Anas dan Akhmad Supriyatna. *Hitam Putih Kurikulum 2013*. (Serang: Pustaka Bina Putra, 2014). h.119

⁹ *Ibid.* h. 123

dirancang oleh pihak sekolah maupun para guru dan kepala sekolah demi mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional.

Definisi kurikulum dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 :

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas maka ada dua dimensi dalam kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Jadi hal yang perlu dipersiapkan tenaga pendidik demi terwujudnya tujuan pendidikan mesti berpacu kepada kurikulum sesuai dengan sistematika penyusunan yang berisikan tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Konsep kurikulum 2013 merupakan pembentukan pendidikan karakter yang disusun oleh pemerintah guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter terdiri dari dua term, yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok (instansi) untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya (hati, piker, rasa dan karsa, serta raga) untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹ Sedangkan Karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti seseorang yang membedakan

¹⁰ Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. –Ed. 1,-6 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h. 2

¹¹ Muchlas Samani dan Hariyanto MS. *Pendidikan Karakter*. (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2012). h. 37

antara orang satu dengan yang lain.¹² Jadi pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter pada anak didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk merealisasikan nilai-nilai karakter.¹³

Kurikulum 2013 ini muncul sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya dan untuk menjawab akan pendidikan karakter. Kurikulum ini didesain dengan mengintegrasikan karakter dalam proses pengimplementasiannya. Oleh karena itu, pada kurikulum 2013 muncul Kompetensi Inti (KI) sebagai acuan dalam proses pembelajaran guna untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bab II pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁴

Tujuan pendidikan nasional dibagi menjadi dua, yaitu secara makna dan makro dan mikro. Secara makro, pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2012). h. 11

¹³ M. Mahbubi *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Pusaka Ilmu, 2012). h. 41

¹⁴ Tim Pengembangan MKDP. *Loc. Cit*

beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi social yang positif dan memiliki sumber daya manusia yang sehat dan tangguh, sedangkan secara mikro, pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi social (tertib, dan sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis), dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri.¹⁵

3. Komponen-Komponen Kurikulum 2013

Kurikulum memiliki empat komponen utama yaitu : tujuan, materi, strategi, pembelajaran, dan evaluasi. Kelima komponen tersebut memiliki keterkaitan yang erat dan tidak bisa dipisahkan.¹⁶

Untuk lebih memahami berikut ini penjelasan masing-masing komponen tersebut.

a. Tujuan

Tujuan pendidikan direkomendasikan sebagai pengembangan pertumbuhan yang seimbang dari potensi dan kepribadian total manusia, melalui latihan spiritual, intelektual, perasaan dan kepekaan fisik, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal

¹⁵ E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). h. 15

¹⁶ Loeloek Endah Purwati dan Sofan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013). h. 202

keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Para pakar pendidikan Islam sepakat bahwa tujuan dari pendidikan bukanlah untuk mengisi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum pernah mereka ketahui, akan tetapi:

- 1) Mendidik akhlak dan jiwa mereka
- 2) Menanamkan rasa keutamaan (*fadhilah*)
- 3) Membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi
- 4) Mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci sebelumnya dengan keikhlasan dan kejujuran.¹⁷

Merujuk dari tujuan pendidikan di atas maka tujuan pendidikan Islam adalah mendidik perilaku dan pembentukan jiwa, menanamkan rasa keutamaan dengan kesopanan yang tinggi untuk menciptakan pribadi yang penuh keikhlasan dan kejujuran.

Tujuan pendidikan nasional yang merupakan pendidikan pada tataran makroskopik, selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan institusional yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai dari setiap jenis maupun jenjang sekolah atau satuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman,

¹⁷ Muhammad'Athiyyah Al-Abrasyi. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003). h. 13

produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹⁸

b. Materi Pembelajaran

Dalam menentukan materi pembelajaran bahan ajar tidak lepas dari filsafat dan teori pendidikan yang dikembangkan. Dalam hal ini, materi pembelajaran secara logis dan sistematis dalam bentuk:

- 1) Teori; seperangkat konstruk atau konsep, definisi atau preposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan pendapat sistematis tentang gejala dengan memspesifikasi hubungan-hubungan antara variable-variabel dengan maksud menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.
- 2) Konsep; yaitu abstraksi yang dibentuk oleh organisasi dari kekhususan-kekhususan, merupakan definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala.
- 3) Generalisasi; kesimpulan umum berdasarkan hal-hal yang khusus, bersumber dari analisis, pendapat atau pembuktian dalam penelitian.
- 4) Prinsip; yaitu ide utama pola skema yang ada dalam materi yang mengembangkan hubungan antara beberapa konsep.
- 5) Prosedur; yaitu seri langkah-langkah yang berurutan dalam materi pelajaran yang harus dilakukan peserta didik.

¹⁸ Susilo Heri Yono. *Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://kurikulum23013Indonesia.blogspot.com>. Pada tanggal 25 Januari 2019 pukul 23.45

- 6) Fakta; sejumlah informasi khusus dalam materi yang dianggap penting, terdiri dari terminology, orang dan tempat serta kejadian.
- 7) Istilah; kata-kata perbendaharaan yang baru dan khusus yang diperkenalkan dalam materi.
- 8) Contoh/ilustrasi; yaitu hal atau tindakan atau proses yang bertujuan untuk memperjelas suatu uraian atau pendapat.
- 9) Definisi; yaitu penjelasan tentang makna atau pengertian tentang suatu hal/kata dalam garis besarnya.
- 10) Proposisi; yaitu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Isi kurikulum berisi pencapaian target yang jelas, materi standar, standar hasil pendidikannya terdiri dari program inti, local, ekstra kurikuler dan kepribadian.¹⁹ Keberhasilan proses pembelajaran tergantung penguasaan guru dalam mengolah materi pembelajaran, pengolahan kelas yang kreatif agar peserta didik dapat dengan mudah mencerna pelajaran yang diberikan.

c. Strategi Pembelajaran

Strategi pelaksanaan kurikulum tergambar dari cara yang ditempuh di dalam melaksanakan pengajaran, mengadakan penilaian, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dan cara mengatur kegiatan sekolah secara keseluruhan. Cara dalam melaksanakan pengajaran mencakup cara yang berlaku dalam menyajikan tiap bidang studi, termasuk cara/metode

¹⁹ Munarji. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004). h. 84-85

mengajar dan alat pelajaran yang digunakan. Dalam hal ini guru dapat menerapkan banyak kemungkinan untuk menentukan strategi pembelajaran dan setiap pembelajaran memiliki kelemahan dan keunggulannya sendiri.

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan bersama oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya: berpusat pada peserta didik; mengembangkan kreativitas peserta didik; menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestika; menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.²⁰

d. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), proses, keluaran (*output*), dan hasil terhadap rencana dan standar kurikulum. Evaluasi kurikulum berfungsi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan. Evaluasi kurikulum bertujuan untuk menilai efisiensi, efektivitas, manfaat, dampak, dan keberlanjutan dari suatu kurikulum. Tujuan evaluasi kurikulum adalah mengukur capaian kurikulum, yaitu sejauh mana kurikulum dapat dilaksanakan.²¹

²⁰ M. fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h. 16

²¹ Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). h. 184

4. Struktur Kurikulum 2013

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan SKL digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Table 2.1

Kompetensi lulusan untuk tingkat sekolah menengah atas dan sederajat

Dimensi	SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan dan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab, serta dampak fenomena dan kejadian
Keterampilan	Memiliki kemampuan piker dan tindak yang efektif dan

	<p>kreatif dalam abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri²²</p>
--	---

a. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas merupakan tingkat kemampuan mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horizontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas sama dapat dijaga. Selain itu, sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut :

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Table 2.2

Uraian tentang kompetensi inti untuk jenjang Sekolah Menengah Atas

Kompetensi Inti
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive

²² *Ibid. h. 144*

dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam,serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan, procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan²³

b. Mata Pelajaran

Struktur Kurikulum SMA terdiri atas mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib mencakup 9 (sembilan) mata pelajaran dengan beban belajar 24 jam per minggu. Sedangkan mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik yang dikelompokkan atas mata pelajaran peminatan matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA),

²³ *Ibid.* h. 145-146

mata pelajaran peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan pelajaran peminatan bahasa dan budaya²⁴.

Tabel 2.3

Gambaran struktur kurikulum untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7	Seni Budaya dan Prakarya	2	2	2
8	Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B Per Minggu		24	24	24

²⁴ Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Ed. 1.-Cet.1. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h.307

Kelompok C (Peminatan)			
Mata Pelajaran Peminatan Akademik	9 atau 12	9 atau 12	9 atau 12
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat atau Pendalaman Minat	6 atau 9	6 atau 8	6 atau 8
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A, B, dan C Per Minggu ²⁵	42	44	44

5. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP

Table 2.4
Perbedaan Kurikulum 2013 dan KTSP

Aspek	Kurikulum KTSP	Kurikulum 2013
Pengertian	KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat	Kurikulum merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup

²⁵ Teguh Triwiyanto. Op. Cit. h. 146-147

	<p>satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus</p>	<p>kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Tujuan kurikulum 2006 disesuaikan dengan satuan pendidikan. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan berikut:</p> <p>Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.</p> <p>Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian,</p>	<p>untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.</p>

	<p>akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, dan Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.</p>	
Latar Belakang	<p>Kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk: Belajar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Belajar untuk memahami dan menghayati, Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat</p>	<p>Latar belakang antara lain: Kompetensi masa depan, Persepsi masyarakat, Perkembangan pengetahuan dan pedagogi, dan Fenomena negative yang mengemuka.</p>

	<p>secara efektif,</p> <p>Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain,</p> <p>Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan</p>	
Prinsip	<p>Prinsip-prinsip KTSP antara lain:</p> <p>Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik, serta lingkungannya,</p> <p>Beragam dan terpadu,</p> <p>Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,</p> <p>Relevan dengan kebutuhan kehidupan,</p> <p>Menyeluruh dan</p>	<p>Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik:</p> <p>Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan social, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik,</p> <p>Sekolah merupakan bagian dari masyarakat</p>

	<p>berkesinambungan, Belajar sepanjang hayat, Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.</p>	<p>yang memberikan pengalaman belajar terencana dengan peserta terencana dengan peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar, Mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat, Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan</p>
--	--	---

		<p>keterampilan,</p> <p>Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi dasar mata pelajaran, Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dengan semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti, Kompetensi dasar dikembangkan dan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat, dan memperkaya antarmata pelajaran</p>
--	---	--

		dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).
Pengembangan Silabus	<p>Silabus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan:</p> <p>Apa kompetensi yang harus dikuasai siswa,</p> <p>Bagaimana cara mencapainya?</p> <p>Bagaimana cara mengetahui pencapaiannya?</p>	<p>Dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran.</p> <p>Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.</p>
Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	<p>SKL diturunkan dari standar isi, model pendidikan disusun sendiri berdasarkan kondisi sekolah, penyusunan SKL yang dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah,</p>	<p>SKL diturunkan dari kebutuhan. SKL adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,</p>

	<p>potensi/karakteristik daerah, social budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.</p>	<p>pengetahuan, dan keterampilan. SKL pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.</p>
Standar Isi	<p>Berdasarkan tujuan mata pelajaran (SKL mata pelajaran) yang dirinci menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran. Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk pengetahuan. Kompetensi</p>	<p>Standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang berbasis mata pelajaran. Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap</p>

	<p>diturunkan dari mata pelajaran. Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah.</p>	<p>pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai. Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas).</p>
<p>Struktur dan muatan kurikulum</p>	<p>Kedalaman muatan kurikulum dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai siswa dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum, merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi terdiri atas Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang</p>	<p>Struktur terdiri atas kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertical berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan KI menggunakan notasi: Kompetensi Inti-1 (KI-</p>

	<p>dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Muatan local dan pengembangan dri merupakan bagian integral dari strukturl kurikulum sekolah.</p>	<p>1) untuk kompetensi inti sikap spiritual, Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi sikap social, Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompentensi inti pengetahuan, Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.</p>
Tata Kelola	<p>Sekolah menyelenggarakan program pendidikan dengan sistem paket atau SKS. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program mengikuti seluruh mata pelajaran dan beban studi yang sudah ditetapkan untuk setiap tingkatan kelas, sesuai dengan struktur yang berlaku pada satuan pendidikan yang dimaksud.</p>	<p>Kegiatan 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut: Tat kerja pendidik yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif, Penguatan manajemen sekolah sebagai pimpinan</p>

	<p>Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan peserta didiknya menentukan sendiri jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester.</p>	<p>kependidikan, dan Penguatan sarana dan prasana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.²⁶</p>
--	--	---

Perubahan kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki setelah dilakukan evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak bangsa atau generasi muda. Inti dari kurikulum 2013 terletak pada upaya penyederhanaan dan sifatnya yang *termatik-integratif*. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi tantangan masa depan. Titik berat kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik atau siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan) apa yang diperoleh setelah menerima materi pembelajaran.

Perubahan atas kelemahan dari Kurikulum KTSP 2006 yang dikembangkan ke dalam Kurikulum 2013 diantaranya:

²⁶ *Ibid.* h. 13-19

a. Perubahan Standar Kompetensi Lulusan

Penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) memerhatikan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu dengan focus pada pencapaian kompetensi. Pada setiap jenjang pendidikan, rumusan empat kompetensi inti (penghayatan dan pengamalan agama, sikap, keterampilan, dan pengetahuan) menjadi landasan pengembangan dasar pada setiap kelas.

b. Perubahan Standar Isi

Perubahan dari Standar Isi dari Kurikulum sebelumnya yang mengembangkan kompetensi dari mata pelajaran menjadi focus pada kompetensi yang dikembangkan menjadi mata pelajaran melalui pendekatan *tematik-integratif*.

c. Perubahan Standar Proses

Perubahan pada standar proses berarti perubahan strategi pembelajaran. Guru wajib merancang dan mengelolah proses pembelajaran aktif yang menyenangkan. Peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

d. Perubahan Standar Evaluasi

Penilaian yang mengukur penilaian *otentik* yang mengukur kompetensi sikap, keterampilan, serta pengetahuan berdasarkan hasil dan proses. Sebelumnya, penilaian hanya mengukur hasil kompetensi.²⁷

²⁷ Abdullah Idi. Op. Cit. h. 28

Pengembangan Kurikulum 2013 disusun berdasarkan kebutuhan anak bangsa. Jelas bahwa Standar Kompetensi Lulusan yang terdapat pada Kurikulum KTSP yang hanya menekankan pada pengembangan nilai, pengetahuan, dan keterampilan pada kompetensi, namun pada Kurikulum 2013 pengembangan sikap (sikap spiritual dan social) juga diperhatikan tidak hanya pada pengembangan nilai, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dikarenakan keadaan siswa sekarang ini sering melakukan tawuran pelajar, narkoba, korupsi dan lain-lain.

Metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran juga lebih kepada keaktifan siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Guru hanya menyediakan bahan materi yang akan diajarkan dan menyiapkan strategi belajar yang cocok dengan materi yang akan dipelajari. Selain itu, penilaian kurikulum 2013 juga pada semua aspek sikap, pengetahuan, keterampilan berdasarkan pada proses selama pembelajaran dan hasil. Sedangkan penilaian pada Kurikulum KTSP hanya mengukur hasil kompetensi.

B. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Perencanaan pembelajaran merupakan serentetan rangkaian yang disusun berdasarkan kebutuhan satuan pendidikan yang akan ditempuh dengan kurikulum sebagai acuan dalam menyusun perencanaan tersebut. Adapun perangkat perencanaan pembelajaran diantaranya: program

tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a. Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.²⁸

Program tahunan merupakan acuan untuk pengembangan program lainnya, yakni program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Program tahunan memuat penjabaran alokasi waktu tiap-tiap kompetensi dasar dan kompetensi inti untuk setiap semester dan setiap kelas selama satu tahun pembelajaran.

b. Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan setelah menganalisis jumlah efektif, jumlah KD, tingkat kedalaman dan kesulitan tiap KD, ketersediaan sarana prasana, sehingga dapat menentukan alokasi waktu untuk setiap KD.²⁹

Program semester berisikan garis besar tentang hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester tersebut. Isi dari program semester tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

²⁸ Ferdinan. *Desain Pembelajaran*.(Jakarta: Gunadarma Ilmu, 2017). h. 126

²⁹ *Ibid*. h.136

c. Silabus

Silabus didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus adalah rencana pembelajaran untuk satu mata pelajaran di kelas atau satu tema tertentu yang terdiri atas beberapa materi pokok atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.³⁰

Komponen-komponen silabus sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran sebagai berikut:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- 3) Kompetensi inti
- 4) Kompetensi dasar
- 5) Tema
- 6) Materi pokok
- 7) Pembelajaran
- 8) Penilaian
- 9) Penentuan alokasi waktu
- 10) Sumber belajar

³⁰ *Ibid.* h. 122-123

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Adapun komponen-komponen RPP yaitu :

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan,
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema,
- 3) Kelas/semester,
- 4) Materi pokok,
- 5) Alokasi waktu,
- 6) Kompetensi inti,
- 7) Kompetensi dasar dan indicator kompetensi,
- 8) Tujuan pembelajaran,
- 9) Materi pembelajaran,
- 10) Metode pembelajaran,
- 11) Media pembelajaran,
- 12) Sumber belajar,
- 13) Langkah-langkah pembelajaran,
- 14) Penilaian hasil pembelajaran.

Adapun langkah-langkah menyusun kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

- 1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, sebaiknya :

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- b) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan local, nasional, dan internasional,
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan dengan materi yang akan dipelajari,
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan
- e) Menyampaikan capaian materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dengan materi pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik, tematik terpadu, *scientific*, *inquiry*, dan penyingkapan (*discovery*), dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap maka salah satu alternative yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan,

menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktifitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan *scientific*, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan penelitian (*discovery, inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan ketrampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/ inquiry learning*) dan

pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik bersama peserta didik baik secara individual ataupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung,
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya³¹.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Seorang guru semestinya memiliki empat kompetensi dalam menjalankan tugasnya antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi social, dengan memiliki keempat kompetensi tersebut maka diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Di samping

³¹ Teguh Triwiyanto. *Op. Cit.* h. 179-181

kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, juga dibutuhkan strategi serta metode yang sesuai dengan bahan materi yang diajarkan.

a. Konsep model pembelajaran dalam kurikulum 2013

Model pembelajaran memiliki kesamaan dengan strategi pembelajaran. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai proses, prosedural atau panduan yang digunakan dalam melakukan kegiatan proses mengajar.

Menurut Rombepajung dalam bukunya M. Thobroni mengemukakan pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pembelajaran, pengalaman, atau pengajaran.³²

Kurikulum 2013 adalah seperangkat alat pendidikan yang berusaha menyempurnakan kurikulum-kurikulum yang telah ada sebelumnya. Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan rangkaian kurikulum 2006.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan, Muhammad Nuh, mengatakan bahwa :

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi. Sedangkan untuk siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada

³² M. Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016). h. 17

lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis.³³

Kurikulum 2013 memiliki semangat untuk mengurangi *verbalisme* dalam proses pembelajaran yang selama ini siswa lebih banyak diberi tahu atau diceramahi, maka kurikulum 2013 ini siswa harus lebih banyak dirangsang, dikondisikan, dan ditantang untuk lebih banyak “mencari tahu” sebagai perwujudan rasa ingin tahu yang ada dalam diri siswa yang bersangkutan.

Pola pembelajaran seperti ini berimplikasi terhadap sistem penilaian yang selama ini lebih mengutamakan penilaian akhir atau output semata. Dalam kurikulum 2013, penilaian merupakan akumulasi dari proses belajar, bukan hasil rata-rata dari tes yang dilakukan pada akhir setiap kompetensi dasar.

b. Model-model pembelajaran kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran agar proses pembelajaran sistematis dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berikut beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan;

1) Model pembelajaran *Inquiry*

Inquiry berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta, atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Sanjaya mengatakan, ada beberapa hal ciri utama model pembelajaran *inquiry*. Pertama, model pembelajaran *inquiry* menekankan

³³ Imas Kurinasih, dkk. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. (Surabaya : Kata Pena. 2014). h. 7

kepada aktifitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Kedua, siswa diarahkan mencari dan menemukan sendiri dari suatu yang dipertanyakan sehingga menimbulkan rasa percaya diri. Ketiga, mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental, akibatnya dalam pembelajaran inkuiri peserta didik tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.³⁴

2) Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*)

Problem based learning adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.³⁵ Jadi *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. Langkah-langkah dalam menerapkan *Problem Based Learning* yaitu mengorganisasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasi peserta didik untuk

³⁴ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008). h. 202

³⁵ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). h. 232

belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3) Model pembelajaran berbasis proyek

Model pembelajaran ini melibatkan suatu proyek yang dikerjakan oleh siswa baik perorangan maupun berkelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan suatu produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan. Pembelajaran berbasis proyek berpusatkan kepada pebelajar dilakukan secara kolaboratif dan inovatif, unik, yang berfokus pada pemecahan masalah.³⁶ Secara umum langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yaitu a) penentuan proyek, b) perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, c) penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, d) penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, e) penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, f) evaluasi proses dan hasil proyek.

4) Model *cooperatif learning* (pembelajaran kooperatif)

Pembelajaran kooperatif yaitu tenaga yang terhimpun untuk melatih melalui kerjasama antara sesama peserta didik yang keadaan kelas mencerminkan keadaan masyarakat luas dan menjadi laboratorium untuk belajar kehidupan nyata. Model ini dirancang untuk memanfaatkan fenomena kerjasama atau gotong royong dalam pembelajaran yang menekankan terbentuknya hubungan antara siswa yang satu dengan

³⁶ Muhammad Fathurrohman. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015). h. 227-228

yang lainnya, terbentuknya sikap dan perilaku yang demokratis serta tumbuhnya produktivitas kegiatan belajar siswa. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

- a) Siswa secara kelompok menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.³⁷

c. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa untuk menciptakan karakter islami dengan berpedoman pada al-quran dan as-sunnah yang diajarkan oleh nabi Muhammad Saw.

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama islam lain dalam hubungannya dengan kurikulum antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa³⁸.

Dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha atau upaya yang dilakukan seseorang secara sadar terhadap peserta didik guna menciptakan karakter Islami dalam kehidupan sehari-harinya melalui

³⁷ *Ibid.* h. 311

³⁸ Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan: (Umum dan Agama Islam)*. Cet. 2. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2001). h. 180

proses pendidikan dengan membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama. Selaras dengan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas (SMA) dialokasikan selama 3 jam pelajaran. Dan adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk kelas XI yaitu, kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

Table 2.5
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Secara Rinci Sebagai Berikut:

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 menghayati nilai-nilai keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. 1.2 menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah swt 1.3 berperilaku kepada aturan

	<p>1.4 menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah</p> <p>1.5 menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah di masyarakat.</p>
<p>2. menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. At-Taubah (9): 119 dan hadist terkait.</p> <p>2.2 menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra (17):23-24 dan hadist terkait.</p> <p>2.3 menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Maidah (5): 48, QS. Az-Zumar (39): 39, dan QS. At-Taubah (9): 105 serta</p>

	<p>Hadist yang terkait.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman QS. Yunus (10): 40-41 dan QS. Al-Maidah (5): 32, serta hadist terkait</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam</p> <p>2.6 menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.</p>
<p>3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakologi berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,</p>	<p>3.1 menganalisis QS Al-Maidah (5): 48, QS. Az-zumar (39): dan QS At-Taubah(9):105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p> <p>3.2 menganalisis QS. Yunus (10):</p>

<p>budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan, procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>40-41 dan QS. Al-Maidah (5):32, serta hadist tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>3.3 Memahami makna beriman kepada kita-kitab Allah Swt.</p> <p>3.4 Memahami makna beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan , kompetisi dalam kebaikan dan bekerja keras.</p> <p>3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan</p> <p>3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam islam.</p> <p>3.9 Memahami pelaksanaan tats cara penyelenggaraan jenazah.</p> <p>3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</p> <p>3.11 menelaah perkembangan</p>
--	---

	<p>peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p>
<p>4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Membaca QS An-Nisa (4): 59, QS Al- Maidah (5); 48, QS. At-Taubah (9): 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan QS An-Nisa (4): 59, QS Al-Maidah (5): 48, QS At-Taubah (9):105, dengan lancar.</p> <p>4.3 Membaca QS Yunus (10): 40-41 dan QS Al-Maidah (5): 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan QS Yunus (10): 40-41 dan QS Al-Maidah (5): 32 dengan lancer.</p> <p>4.5 Berprilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-</p>

	<p>kitab suci Allah Swt.</p> <p>4.6 Berprilaku mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p> <p>4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan</p> <p>4.9 Mendeskripsikan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.</p> <p>4.10 mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam.</p> <p>4.11 Mempergakan tata cara penyelenggaraan jenazah.</p> <p>4.12 mempraktikan khutbah, tabligh, dan dakwah</p> <p>4.13 Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa kejayaan.</p> <p>4.14 Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa</p>
--	--

	modern (1800-sekarang) ³⁹ .
--	--

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian, membahas evaluasi tidak lepas dari penilaian dan pengukuran.⁴⁰ Jadi evaluasi merupakan tahapan penilaian dalam menetapkan nilai dari suatu pencapaian berdasarkan target pembelajaran yang telah dilalui. Teknik dan instrument penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut :

a. Penilaian kompetensi sikap

Secara umum, objek sikap yang perlu di nilai dalam proses pembelajaran yaitu :

- 1) Sikap siswa terhadap materi pelajaran
- 2) Sikap terhadap guru/pengajar
- 3) Sikap terhadap proses pembelajaran
- 4) Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran.

³⁹ Abdullah Idi. *Op.Cit.* h. 323-325

⁴⁰ Muhammad Fathurrohman. *Op Cit* .h. 433

b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Penilaian pengetahuan diartikan sebagai penilaian potensi intelektual yang terdiri dari tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Teknik dan bentuk instrument penilaian sebagai berikut:

1) Tes tertulis

Tes tertulis adalah tes dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Adapun bentuk instrument penilaiannya berupa pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.⁴¹

2) Tes lisan

Tes lisan yakni tes yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik dan dijawab langsung secara lisan oleh peserta didik.

3) Penugasan

Penugasan adalah salah satu tes yang digunakan oleh guru dalam menilai peserta didik dalam ranah pengetahuan. Sifat penugasan ini dapat diberikan di sekolah maupun di rumah⁴²

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan yaitu: penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan, suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrument yang digunakan

⁴¹ Muhammad Fathurrohman. Op.Cit. h. 478

⁴² *Ibid.* h. 479

berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik. Indikator pencapaian dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktekan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan, membuat, menyusun, menggambar, ikutserta, melaksanakan, memakai, menullis, menyajikan dan lain sebagainya.⁴³



⁴³ *Ibid.* h. 479-481

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah analisis kualitatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball* yakni teknik penentuan objek dengan pertimbangan tertentu, teknik pengumpulan dengan *triangulasi*, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁴⁵

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bone dan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMA Negeri 5 Bone.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. cet.26 (Bandung : Alfabeta. 2017). h. 15

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah:

- a. Efektivitas Kurikulum 2013
- b. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi Deskripsi Fokus Penelitian adalah :

1. Efektivitas Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pembaharuan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak Indonesia. Dalam pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan menekankan keaktifan pada siswa saat proses belajar sedangkan guru sebagai fasilitator.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan belajar, baik itu persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses belajar mengajar dalam kelas dapat terorganisir dengan baik.

E. Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

“Data primer menurut sugiono adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung, memberikan data kepada pengumpul data”.⁴⁶ Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta. 2006). h.105

data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data dari responden. Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta siswa di SMA Negeri 5 Bone yang masih perlu diolah kembali.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, majalah⁴⁷ berupa pengembangan kurikulum 2013, artikel, buku-buku kurikulum 2013 sebagai teori, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh dari sumber informasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri⁴⁸. Untuk itu peneliti dalam melakukan penelitian ini akan menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data yakni Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru Pendidikan Agama

⁴⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014). h. 74

⁴⁸ Sugiyono. *Op. Cit.* h. 305

Islam dan Budi Pekerti dan siswa yang berada dalam lingkungan SMA Negeri 5 Bone.

Penelitian dan menguji hipotesis, maka penulis menggunakan beberapa teknik seperti, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Pedoman observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁹ Observasi diartikan sebagai usaha mengamati fenomena-fenomena yang akan di selidiki baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung dengan mengfungsikan secara alat indera dari pengamatan untuk mendapatkan informasi dan data akan diperlukan tanpa bantuan dan alat lain. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkain foto. Dalam menggunakan teknik observasi baik langsung maupun tidak langsung diharapkan mengfungsikan setiap alat indera untuk mendapatkan data yang lengkap.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara respon untuk menemukan informasi atau keterangan dengan cara langsung bertatap muka dan bercakap-cakap secara lisan dengan cara mengajukan

⁴⁹ P. Joko Subagyo, *metodologi dalam teori dan praktek* (Jakarta: rinekacipta, 2004). h. 63.

beberapa pertanyaan yang menghubungkan dengan informasi yang diperlukan dengan jarak yang dibutuhkan secara lisan pula, memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipengaruh atau responden yang menggunakan alat panduan wawancara.

c. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif, belum terlalu lama dan teknik pengumpulan data dengan hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan catatan dokumentasi untuk memperkuat hipotesa agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: Riset lapangan, penulis langsung turun kelapangan guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu data yang dikumpulkan ini bersifat emperis. Kemudian dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sebagai berikut;

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁰

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵¹

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Pada tahap teknik analisa data ini dilakukan dengan cara proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

⁵⁰Nana Syaohdih Sukma Dinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010). h. 220

⁵¹Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011). h 330.

⁵²BurhanBungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu social lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 121.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka dari itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu⁵³. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya yaitu melalui penyajian data dengan cara menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks naratif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketika pengumpulan data dilakukan seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan final akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan

⁵³ Sugiyono. *Op.Cit.* h. 338

peneliti dan tuntutan pemberi dana, sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal. Namun kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah ini berlokasi di desa Patangkai kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone yang dibangun atas bantuan dari pemerintah dengan luas kurang lebih 1 hektar dan diresmikan pada tanggal 28 November 1982 dengan Nomor SK Pendirian : 047/V/1983. Adapun kepala sekolah pada masa itu H. Amin Latif DA masa jabatan 1982-1988 pada masa jabatan Bapak H. Amin Latif DA sekolah ini bernama Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Lappariaja. Pada tahun 1988-1992 dilanjutkan oleh Bapak Patandjeni dengan nama sekolah diubah menjadi Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri Lappariaja. Kepala sekolah selanjutnya pada tahun 1992-2000 oleh Bapak Muh. Idris BA, tahun 2000-2002 oleh Bapak H. A. Harun Rasyid BA, lalu digantikan oleh Bapak Alimin, S.Pd. dari tahun 2002-2012, pada masa jabatan kepala sekolah Bapak MUh. Idris BA hingga Bapak Alimin, S.Pd. mengalami perubahan nama sekolah sebanyak tiga kali dari Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Lappariaja, kemudian diganti menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Lappariaja lalu kembali dengan nama Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Lappariaja. Setelah berakhirnya masa jabatan Bapak Alimin, S.Pd. digantikan oleh Bapak Drs. Mastan M.Pd tahun 2012-

sekarang. Pada tahun 2017 diresmikan mengalami perubahan nama menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Bone.⁵⁴

2. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Bone memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam IPTEK serta mantap dalam IMTAQ.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut SMA Negeri 5 Bone menyusun misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan prestasi akademik serta prestasi ekstrakurikuler siswa.
- 2) Menumbuh kembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan pengelolaan administrasi sekolah.
- 3) Menumbuh kembangkan profesionalisme guru.
- 4) Menumbuh kembangkan partisipasi orang tua siswa.
- 5) Menumbuh kembangkan kinerja pegawai tata usaha
- 6) Menumbuh kembangkan partisipasi masyarakat lingkungan sekolah.
- 7) Membina dan menyalurkan semangat keunggulan serta bakat secara intensif kepada peserta didik.

⁵⁴ Bapak Sumange Rajadin, P.SE, Selaku Kepala TU, *Wawancara*, SMA Negeri 5 Bone, pada jam 11.00, hari Senin, 13 Mei 2019

8) Membina dan melaksanakan pengamalan agama.

3. Identitas Sekolah

Identitas Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Bone :

- a) Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bone
- b) NPSN : 40302667
- c) Satus : Negeri
- d) Bentuk pendidikan : SMA
- e) Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- f) SK pendirian sekolah : No. 155A/SMA/P/81-82
- g) Tanggal SK Pendirian : 1981-12-03
- h) SK Izin Operasional : 0473/O/1983
- i) Tanggal SK Izin Operasional: 1983-11-09
- j) Alamat Sekolah : Jl. Poros Makassar-Bone KM. 120 Lappariaja
- k) Desa : Patangkai
- l) Kecamatan : Lappariaja
- m) Kabupaten/kota : Bone
- n) Provinsi : Sulawesi Selatan
- o) Kode Pos : 92763
- p) Status Akreditasi : A

4. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses belajar dan mengajar yang efektif, efisien dan maksimal dalam mencapai tujuan proses pembelajaran maka

diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Prasarana dan sarana yang dimiliki SMAN 5 Bone sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasana SMA Negeri 5 Bone

Fasilitas	Jumlah	Keterangan
Ruang kepala sekolah	1 unit	Baik
Ruang wakasek	1 unit	Baik
Ruang tata usaha	1 unit	Baik
Ruang guru	1 unit	Baik
Ruang BK	1 unit	Baik
Laboratorium computer	2 unit	Baik
Laboratorium IPA :		
Fisika	1 unit	Baik
Kimia	1 unit	
Ruang perpustakaan	2 unit	Baik
Masjid	1 unit	Baik
Mushollah	1 unit	Baik
Ruang kelas	33 unit	Baik
Rombongan belajar	30 unit	Baik
Ruang seni	1 unit	Baik
Secret :		
PMR	1 unit	Baik

Pramuka	1 unit	
PKS	1 unit	
WC	10 unit	Baik
Lapangan Olahraga :		
Volli	2 unit	Baik
Takraw	2 unit	
Tenis	2 unit	
Putsal	1 unit	
Basket	1 unit	
Kantin	11 unit	Baik
Gudang	2 unit	Baik
Pos keamanan	1 unit	Baik

Sumber Data : Ruang Tata Usaha SMA Negeri 5 Bone Tahun 2018

5. Data Siswa

Table 4.2

Data siswa/i SMA Negeri 5 Bone sebagai berikut :

No	Tingkat	Jumlah
1	Kelas XII	296
2	Kelas XI	310
3	Kelas X	333
	Total	939

Sumber Data : Ruang Tata Usaha SMA Negeri 5 Bone Tahun 2018

6. Data Guru dan Pengawai

Data guru dan kepengawaian di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bone terdiri atas guru berstatus PNS sebanyak 25 orang, guru non PNS sebanyak 23 orang, pengawai berstatus PNS sebanyak 2 orang dan pengawai non PNS sebanyak 7 orang. Adapun nama-nama guru dan pengawai sebagai berikut :

Table 4.2
Data Guru dan Pegawai SMA Negeri 5 Bone

No	Nama Guru/Pegawai	Golgur	Jabatan/Guru Mapel
1	Drs. Mastan, M.Pd.	IV/b	Kepala Sekolah
2	Hasnani AR, S.Pd.,M.Pd.	IV/b	Wakasek
3	H. Muh. Tahir, S.Pd.	IV/b	Kesiswaan
4	Rustan, S.Pd.	IV/b	Hubungan Masyarakat
5	Irwan, S.Pd.,M.Pd.	III/c	Sarana dan Prasarana
6	Dra. Hj. Harniah	IV/b	Guru Mapel Biologi
7	Assa'ad Mahmud, S.Pd.	IV/b	Guru Mapel Matematika
8	Hj. Rohana, S.Pd.	IV/b	Guru Mapel Sosiologi
9	Dra. Rahmatiah	IV/b	Guru Mapel Matematika
10	Darmawati Salamah, S.Pd.	IV/b	Guru Mapel Biologi
11	Hj. P. Agusti, S.Pd.	IV/b	Guru Mapel Kimia
12	Drs. H. Genda, M.Pd.I.	IV/b	Guru Mapel PPKN
13	Drs. H. Laupe	IV/b	Guru Mapel Penjas
14	Hj. Rasmi, S.Pd.	IV/b	Guru Mapel PPKN

15	Muh. Arsyad, S.Pd	IV/b	Guru Mapel Geografi
16	H. Sulaeman, U, S.Pd.	IV/b	Guru Mapel Bahasa Indonesia
17	Suhartati, S.Pd.	III/d	Guru Mapel Bahasa Indonesia
18	Asry, S.Pd.	III/d	Guru Mapel Sejarah
19	Syahriani, S.Pd.	III/d	Guru Mapel Ekonomi
20	Saturiah, S.Pd.	III/d	Guru Mapel Ekonomi
21	Rahmat Setiyadi	III/d	Guru Mapel Bahasa Inggris
22	Resmianti, S.Pd.	III/b	Guru Mapel Biologi
23	A. Misnawati, S.Pd.	III/b	Guru Mapel Sejarah
24	Dra. Darmi, M.Pd.	III/a	Guru Mapel PPKN
25	Asriosa, S.Pd	III/a	Guru Mapel Seni Rupa
26	Darfin, S.Pd.	-	Guru Mapel Ekonomi
27	Samsidar, S.Pd.	-	Guru Mapel BK dan Prakarya
28	Sutriani, S.Pd.	-	Guru Mapel Fisika
29	Amelia, S.Pd.	-	Guru Mapel Bahasa Indonesia
30	Syamsia, S.Pd.	-	Guru Mapel PAI
31	Hilwah, S.Pd.	-	Guru Mapel Matematika
32	Nurhikmah, S.Pd	-	Guru Mapel Pendidikan Seni
33	Selvianti, S.Pd.	-	Guru Mapel Kimia
34	Azhar, S.Pd	-	Guru Mapel Bahasa Indonesia
35	Anita, S.Pd.	-	Guru Mapel Penjaskes
36	Sunarti, S.Pd.	-	Guru Mapel Fisika

37	Anita Kusmidar, S.Pd.	-	Guru Mapel Bahasa Inggris
38	Irwan Zaenal, S.Pd.	-	Guru Mapel Matematika
39	Suhardi, C, S.Pd.	-	Guru Mapel Penjaskes
40	Sarinah, S.Pd.	-	Guru Mapel Sejarah
41	Nuraswandi, S.Pd.	-	Guru Mapel Sosiologi
42	Arwina, S.Pd.	-	Guru Mapel PAI
43	Diah Anna Nur, S.Pd.	-	Guru Mapel PAi
44	Susilawati Firman, S.Pd.	-	Guru Mapel Matematika
45	Andi Hilda Sya'ban, S.S.,S.Pd.	-	Guru Mapel Bahasa Daerah
46	Maimunah, S.Pd.,M.Pd.	-	Guru Mapel Matematika
47	Dewi Utari, S.Pd.	-	BK
48	Asrar Masri Syam Abdaw, S.Pd.	-	Guru Mapel Matematika
49	Sumange Rajadin, P.SE	III/c	Kepala TU
50	Asmawati	II/a	Staf TU
51	Ria Sadaria	-	Pegawai Perpustakaan
52	Muliana. S.A.Ma, Pust	-	Staf TU
53	Muhammad Idris	-	Staf TU
54	Hernawati, S.Pd.	-	Staf TU
55	Andi Ferdi	-	Security
56	Ernawaty, A.Ma. Pust	-	Pengawai Perpustakaan

57	Sri Ramdani, S.SI.	-	Laboran
----	--------------------	---	---------

Sumber Data : Ruang Tata Usaha SMA Negeri 5 Bone Tahun 2018

B. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone

Proses pembelajaran yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang akan berlangsung. Mulai dari perencanaan pembelajaran harus disiapkan dengan matang untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Mastan Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

Perencanaan proses pembelajaran mesti lengkap, dimulai dari kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penilaian yang harus disiapkan oleh para guru, mulai dari penilaian afektif, penilaian psikomotoriknya, kognitif, sikap dan keterampilan.⁵⁵

Dinyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran mulai dari kalender pendidikan, silabus, RPP dan penilaian harus diperadakan oleh guru sebelum proses pembelajaran akan dilaksanakan untuk kelancaran proses mengajar sehingga akan tersistematis proses pembelajaran. Seperti halnya yang dikatakan oleh Wakasek Kurikulum dalam wawancara yang mengatakan bahwa :

Yaaa, perencanaan proses pembelajaran pertama itu silabus dan itu memang sudah disiapkan dari dinas/pusat, terus RPP wajib disetiap kali pertemuan karena RPP kan pedoman guru dalam

⁵⁵ Bapak Drs. Mastan, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 9. 30 WITA hari Sabtu, 18 Mei 2019

proses pembelajaran, kalau tidak ada RPP nanti gurunya bingung mau ngapain di dalam kelas.⁵⁶

Proses pembelajaran akan terlaksana jika perencanaan proses pembelajaran itu sendiri sudah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah hal yang pokok harus disediakan oleh guru sebelum mengajar dalam kelas dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan membantu guru untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didiknya.

Terkait dengan keberadaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) wakasek kurikulum SMA Negeri 5 Bone mengatakan :

Kurikulum 2013 ada perbedaan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, seperti RPP yang harus mengacu kepada silabus yang telah dibuat dan dikembangkan oleh dinas/pusat.⁵⁷

Senada dengan yang dinyatakan oleh Ibu Arwina, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI bahwa :

Dalam pembuatan RPP dengan acuan kurikulum 2013 ada perbedaan dengan RPP KTSP. Kalau Kurikulum 2013 ada 4 kompetensi inti yang harus dikembangkan dalam pembelajaran sedangkan KTSP itu tidak ada. Nah komponen-komponen penyusunannya Kurikulum 2013 itu terdiri nama sekolah, nama mapel, kelas, semester, materi pokok, alokasi waktu, KI, kompetensi dasar dan indikator kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran, kalau KTSP tidak ada KI yang lainnya hampir sama.⁵⁸

⁵⁶ Ibu Hasnani AR, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Wakasek Kurikulum, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 11.18 WITA hari Senin, 13 Mei 2019

⁵⁷ Ibu Hasnani AR, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Wakasek Kurikulum, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone pada jam 11.18 WITA hari Senin, 13 Mei 2019

⁵⁸ Ibu Arwina, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 10.59 WITA, hari selasa, 14 Mei 2019

Selain format penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan KTSP dalam proses pembelajaran pun berbeda. KTSP lebih banyak interaksi guru yang menjelaskan dibandingkan dengan kurikulum 2013 siswalah yang dituntut untuk mencari pengetahuannya sendiri melalui berbagai strategi dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas. Sebagaimana yang dikatakan oleh bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam hasil wawancara :

Dalam proses pembelajaran yang saya gunakan biasa *cardshor*, diskusi, tempel kertas di papan tulis lalu anak-anak yang menjelaskan, tanya jawab ada juga materinya tentang Indonesia dalam islam pake metode ceramah.⁵⁹

Model pembelajaran tersebut digunakan untuk mengembangkan potensi siswa yang dimilikinya, juga lebih memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan.

Langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang mengacu pada permendikbud yang isinya mengacu pada kurikulum yang berlaku.
2. Proses pembelajaran:
 - a) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelas.

⁵⁹ Ibu Arwina, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 10.59 WITA, hari selasa, 14 Mei 2019

- b) Membuka pembelajaran dengan membaca ayat al-quran dan doa secara bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.
- c) Metode diskusi, cardshor dan lain-lain yang digunakan dalam pembelajaran.
- d) Tanya jawab yang ditetapkan sudah mendapat respon baik dari peserta didik.
- e) Diskusi berjalan dengan baik karena terdapat banyak peserta didik yang berani menyampaikan pendapat.
- f) Sarana yang digunakan menggunakan buku paket yang dimiliki oleh peserta didik, papan tulis di kelas, alat tulis dan LCD proyektor.
- g) Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes.

Menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan pembelajaran maka pembelajaran berpusat kepada siswa guru hanya sebagai fasilitator. Kegiatan belajar dapat dikatakan efektif apabila prestasi yang didapatkan oleh siswa memuaskan. Sebagaimana hasil observasi peneliti pada saat proses pembelajaran di salah satu kelas XI IPA 1.

Awal pembelajaran dimulai dengan membaca ayat suci al-quran. Sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran, guru merefleksikan pelajaran yang sebelumnya kepada siswa. Lalu memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari. Lalu guru melanjutkan pembelajaran sebelumnya

dengan metode pembelajaran diskusi, kemudian guru bersama murid mempersiapkan meja dan kursi ke depan untuk siswa yang sebagai pemateri.

Awal diskusi dimulai dengan siswa mempresentasikan materinya. Kemudian sesi tanya jawab dari siswa lainnya. Selama proses belajar berlangsung terlihat siswa pemateri menguasai materi diskusi. Terlihat bahwa siswa aktif dalam proses pembelajaran, walaupun ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Setelah siswa menyimpulkan hasil diskusi guru kembali menjelaskan materi agar siswa lebih paham dan meluruskan kekeliruan siswa.

Guru menutup pelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang bertugas sebagai pemateri, mengingatkan siswa selanjutnya sebagai pemateri, kemudian membaca doa bersama siswa dan mengucapkan salam.

C. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone

Kurikulum merupakan komponen utama dalam pendidikan karena merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum sebelumnya atau yang lebih dikenal dengan KTSP dengan harapan dapat menghasilkan peserta didik yang kreatif, inovatif, dan afektif melalui

penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum merupakan perwujudan kurikulum yang masih bersifat dokumen tertulis yang menjadi aktual dalam serangkaian aktivitas pembelajaran.

SMA Negeri 5 Bone melaksanakan Kurikulum 2013 pada tahun 2015 dan merupakan salah satu sekolah yang menjadi masa uji coba di daerah Kabupaten Bone, pelaksanaan Kurikulum 2013 diterapkan pada tingkat kelas X dan XI sedangkan kelas XII masih menggunakan KTSP. Pada awal mula pelaksanaan Kurikulum 2013 para guru melakukan penyesuaian walaupun pada mulanya guru merasa kesusahan dikarenakan prosedurnya dan setiap pertemuan dalam kelas harus menyediakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki struktur yang terdiri atas kompetensi inti yang harus dijabarkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut :

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Keempat kompetensi inti tersebut akan diimplementasikan kedalam pembelajaran dimana guru harus memperhatikan pencapaian dari masing-masing kompetensi inti tersebut terhadap peserta didik.

Sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah dalam wawancara yang menyatakan bahwa :

Pelaksanaan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran PAi dan Budi Pekerti sudah berjalan dan sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik. pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang bermakna dikarenakan siswa lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan guru, siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan cara mengamati, menanya, mengasosiasi dan mengkomunikasikan sedangkan penilaian otentik memberikan penilaian secara menyeluruh mulai dari masukan, proses dan keluaran pembelajaran.⁶⁰

Pemaparan di atas diketahui bahwa dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan meliputi tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran dan penilaian otentik merupakan serangkaian penilaian yang dilakukan guru untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

Wawancara dengan kepala sekolah hampir senada yang dikatakan wakasek kurikulum bahwa:

Awal pelaksanaan kurikulum 2013 di sini itukan guru merasa rumit terus juga hasil penilian siswa itu harus spesifik, tetapi sering berjalannya waktu dan guru sudah merasa terbiasa alhamdulillah pelaksanaannya berjalan dengan baik tentu dengan arahan-arahan dari semua pihak.⁶¹

⁶⁰Bapak Drs. Mastan, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone pada jam 9.30 WITA hari Sabtu, 18 Mei 2019

⁶¹Ibu Hasnani AR, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Wakasek Kurikulum, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone pada jam 11.18 WITA hari Senin, 13 Mei 2019

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui pendekatan saintifik sudah berjalan dengan baik dan diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sebagaimana disampaikan oleh Wakasek Kurikulum bahwasanya pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan saintifik sudah dilakukan oleh Guru pada mata pelajaran yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Bone mengembangkan Kurikulum 2013 dengan mengembangkan dan memperbaiki Silabus dan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam kelas, metode yang digunakan bermacam-macam tergantung kebutuhan materi dan kemampuan siswa seperti metode diskusi dan lain-lain, sehingga pembelajaran berpusat kepada siswa, sarana menggunakan LKS maupun buku paket yang dimiliki siswa, papan tulis kelas, alat tulis, dan LCD proyektor.
3. Evaluasi menggunakan teknik tes dan non tes. Tes yang berupa tes awal, tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pelajaran dimulai, tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung, post-test yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan tes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran yaitu ujian praktik.⁶²

⁶² Ibu Hasnani AR, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Wakasek Kurikulum, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 11.18 WITA hari Senin, 13 Mei 2019

D. Efektivitas Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone

Efektivitas adalah indikator keberhasilan suatu pembelajaran dalam mencapai tujuannya. Yang dimaksud peneliti efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ialah keefektifan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan hasil sesuai tujuan pembelajaran. Disamping kurikulum 2013 sebagai acuan dalam proses pembelajaran untuk mencapai efektivitas pembelajaran juga harus didukung dengan fasilitas lingkungan sekolah dan kemampuan guru dalam mengolah atau mengendalikan proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi oleh karena itu pengembangannya dirumuskan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam konstruk dan isinya kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Proses belajar yang dilakukan menggunakan pendekatan *scientific* dan hasil belajar otentik.

Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dengan masing-masing kesesuaian komponen sistem yang terdiri atas input-proses-output terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran apabila input-proses-output saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dari ketiga komponen tersebut yaitu: input merupakan kesiapan guru, siswa dan sarana dalam proses pembelajaran, proses ialah rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan siswa yang dapat menghasilkan hasil belajar, sedangkan output ialah hasil yang didapatkan siswa dari proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila selama proses pembelajaran yang dilakukan memberikan hasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif merupakan prinsip-prinsip yang terdapat panduan-panduan dimana guru dapat memberikan pelajarannya sesuai dengan tujuan pembelajaran diharapkan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa bahwa :

Perubahan yang terlihat dari segi aspek sikap, yaa apalagi itu istilahnya yang ade' junior yaa yang terlihat menghargai seniornya atau kakak kelasnya, kebersihan kita sama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan siswa menghargai gurunya.⁶³

Penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dari segi aspek sikap siswa sudah mencapai berdasarkan kriteria yang diharapkan. Dari segi lingkungan sekolah terlihat kebersihannya sangat terjaga bahkan disiapkan depan kelas disediakan tempat pembuangan sampah.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan:

⁶³ Bapak Drs. Mastan, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 9. 30 WITA hari Sabtu, 18 Mei 2019

Sangat efektif, dari segi guru misalnya saat proses pembelajaran kan siswa yang lebih dituntut untuk mencari pengetahuannya sendiri guru hanya sebagai fasilitator, dapat dilihat juga siswa lebih aktif belajarnya, dengan siswanya yang aktif ide-ide siswa berkembang, eksplorasi ide-idenya berkembang nanti guru yang meluruskan kalau ada kekeliruan dari siswa. Pokonya dari segi aspek afektif menonjol bagus, aspek pengetahuan juga bagus.⁶⁴

Hal yang senada dikatakan oleh wakasek kurikulum menyatakan bahwa:

ada peningkatan yang dicapai oleh siswa yaitu siswa lebih aktif dalam belajar, dalam kurikulum 2013 inikan 80% untuk siswa sedangkan guru hanya 20% karena guru hanya berperan sebagai fasilitator.⁶⁵

Proses pembelajaran dengan acuan kurikulum 2013 ini, pembelajaran lebih banyak kepada siswa dibandingkan dengan guru, sehingga siswa lebih dapat mengingat pelajaran dikarenakan mereka dituntut untuk mencari pengetahuannya sendiri.

Hasil wawancara dengan ibu Arwina selaku guru mapel PAI menyatakan :

Sangat efektif, alasannya karena lebih mudah kalau kurikulum 2013 dibandingkan KTSP berdasarkan hasil pembacaan saya di buku-buku KTSP guru lebih banyak menjelaskan dibandingkan dengan kurikulum 2013 siswa lebih aktif.⁶⁶

Hasil belajar siswa juga bagus, karena siswa juga ikut antusias, kita juga sebagai guru tidak setengah mati menjelaskan karena ada ji

⁶⁴ Bapak Drs. Mastan, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 9. 30 WITA hari Sabtu, 18 Mei 2019

⁶⁵ Ibu Hasnani AR, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Wakasek Kurikulum, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 11.18 WITA hari Senin, 13 Mei 2019

⁶⁶ Ibu Arwina, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 10.59 WITA, hari Selasa, 14 Mei 2019

juga buku, terus ada juga internet kan bisa dipake untuk browser untuk cari materinya.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu arwina dapat disimpulkan bahwa dari segi pelaksanaan kurikulum 2013 ini efektif karena sebagai guru hanya menyediakan bahan materi ajar selanjutnya siswa yang menggali pengetahuannya sendiri.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pelajaran berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Maka dari itu mewakili dari beberapa jumlah siswa yang telah diwawancara peneliti mangambil beberapa hasil wawancara diantaranya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Dian Aristy siswa kelas XI IPA 4 mengatakan bahwa:

Sebagaimana kita ketahui bahwa kurikulum 2013 lebih mengutamakan keterampilan salah satunya dengan melalui metoide diskusi, dengan metode ini saya dapat mengembangkan potensi diri melalui argumen pendapat serta saran yang dipaparkan pemateri, saya sangat suka metode diskusi serta simposium, karena dengan cara seperti ini saya mampu berpikir serta mengeluarkan pendapat secara langsung tanpa mencontek jawaban di internet.⁶⁸

⁶⁷ Ibu Arwina, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 10.59 WITA, hari selasa, 14 Mei 2019

⁶⁸ Aristy, selaku siswa kelas XI IPA 4, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 13.00 WITA, hari Senin, 13 Mei 2019

Wawancara dengan Jumardi siswa kelas XI IPA 1 mengatakan bahwa :

Setelah belajar PAI pemahaman saya lumayan, banyak perubahan yaaa ditingkah baik di sekolah maupun di rumah ya adalah perubahan sedikit.⁶⁹

Hasil wawancara dengan Andi Michael Ridho Mappanyungki siswa kelas XI IPA 1 menyatakan bahwa :

Pemahaman saya dalam menerima materi cepat karena caranya ini bukan dia yang menerangkan melainkan kita yang disuruh berpendapat jadi dikumpulkan pendapat baru dipilih pendapat yang paling terbaik jadi sama halnya kalau kayak bengini, menurut saya bengini baru ada lagi menyangga kalau saya bengini, akhirnya pada terakhirnya guru yang menjelaskan bahwa bengini...bengini....bengini....⁷⁰

Hasil wawancara dengan Warda Wahyuningsih siswa kelas XI IPA 4 mengatakan bahwa :

Saya mudah mengerti, karena K13 lebih membebaskan kita dalam proses pembelajarannya. Seperti metode yang biasa diterapkan oleh guru metode diskusi karena dalam pelaksanaannya kita dituntut aktif dalam proses pembelajaran dan membentuk pribadi lebih percaya diri tampil di depan teman-teman lainnya.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara oleh para siswa dapat peneliti simpulkan bahwa dengan membebaskan siswa berpendapat dalam proses pembelajaran mereka lebih muda paham akan materi ajar yang diberikan. Dengan adanya kurikulum 2013 yang memusatkan siswa sebagai pembelajar maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan

⁶⁹ Jumardi, selaku siswa kelas XI IPA 1, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 11.00 WITA, hari Selasa, 14 Mei 2019

⁷⁰ A. Michael Ridho Mappanyungki, selaku siswa kelas XI IPA 1, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 11.00 WITA, hari Selasa, 14 Mei 2019

⁷¹ Warda Wahyuningsih, selaku siswa kelas XI IPA 4, *Wawancara*, di SMA Negeri 5 Bone, pada jam 13.00 WITA, hari Senin, 13 Mei 2019

adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan metode-metode yang sesuai dengan materi ajar maka siswa dengan akan mudah memahami materi pelajaran, misalkan metode diskusi. Metode diskusi ini bertujuan agar siswa dapat berpikir lebih kritis, sehingga menimbulkan ide-ide dari siswa tersebut.

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat dikatakan efektif apabila dari segi hasil prestasi belajar siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Di sini peneliti mengambil beberapa data dari nilai hasil akhir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bone dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah kelas XI yaitu 77. Pencapaian nilai rata-rata siswa setiap per semesternya sebagai berikut :

Table 4.3
Rata-rata Nilai Siswa SMA Negeri 5 Bone Per Semester

No	Kelas	Semester Ganjil (1)	Semester Genap (2)
1	XI IPA 3	87,23	89,47
2	XI IPA 4	88,21	90,7
3	XI IPA 6	88,03	90,2
4	XI IPS 2	86,91	88,5
5	XI IPS 3	86,03	88,57

Sumber : Arsip Nilai Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI

Dari hasil nilai rata-rata tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prestasi siswa tersebut setiap semesternya sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah berjalan dengan baik.

Disimpulkan bahwa efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone adalah telah efektif ditandai siswa sudah mampu memahami cara belajar menggunakan kurikulum 2013 dibuktikan dengan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, serta sampai pada kegiatan akhir pembelajaran. Selain itu, nilai hasil prestasi siswa telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni: perencanaan pembelajaran seperti kalender, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta penilaian terlebih dahulu harus dipersiapkan oleh guru terutama rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena RPP merupakan bahan acuan guru dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni pembelajaran dilaksanakan dalam kelas membuka pembelajaran dengan membaca ayat suci al-quran dan membaca doa bersama. Metode yang digunakan dalam pembelajaran diskusi, cardshor, tanya jawab, diskusi. Sarana yang digunakan menggunakan buku paket yang dimiliki oleh peserta didik, papan tulis di kelas, alat tulis dan LCD proyektor dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes.
2. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone yaitu: pada tahun 2015 SMA Negeri 5 Bone ini termasuk sekolah uji percobaan kurikulum 2013 di kabupaten Bone, pada awal

pelaksanaan guru merasa kesusahan dikarenakan RPP yang harus disiapkan sebelum masuk belajar dan juga penilaian siswa yang harus spesifik. Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Bone sudah terlaksana sesuai dengan kriteria kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik.

3. Efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 5 Bone yakni : pelaksanaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran memiliki keefektifan terhadap proses pembelajaran dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran. Dengan pelaksanaan kurikulum 2013 ini dapat dilihat bahwa dari segi guru sangat efektif dikarenakan guru berperan sebagai fasilitator sedangkan murid dituntut untuk menggali pengetahuannya sendiri sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, aspek proses pembelajaran juga sudah mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil prestasi belajar siswa sudah memenuhi KKM.

B. Saran

Pada penelitian efektivitas kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saran yang dapat disampaikan penulis agar lebih memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan juga lebih terjalin kerjasama

dengan semua pihak agar tujuan dari pelaksanaan kurikulum 2013 juga dapat tercapai. Serta adanya kreativitas guru dalam mengolah proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Al-quran Al-Karim

Al-Abrasyi. Muhammad'Athiyyah. 2003. Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia.

Amri. Loeloe Endah Purwati dan Sofan. 2013. Panduan Memahami Kurikulum 2013. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Andayani. Abdul Majid dan Dian. 2012 Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Burhan Bungin. 2007. Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu social lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Departemen Agama RI. Al-quran Dan Terjemahan. 2009. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.

Dinata. Nana Syaohdih Sukma. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Fadillah. M. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fathurrohman. Muhammad. 2015. Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global. Yogyakarta: Kalimedia.

Ferdinan. 2017. Desain Pembelajaran. Jakarta: Gunadarma Ilmu.

Hasbullah. 2001. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan: (Umum dan Agama Islam). Cet. 2. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Idi. Abdullah. 2014. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. Ed. 1.- Cet.1. Jakarta: Rajawali Pers.

Kurinasih. Imas, dkk. 2014. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Surabaya : Kata Pena.

Mahbubi. M. 2012. Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pusaka Ilmu, 2012.

Malik. Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Muchlas Samani dan Hariyanto MS. Pendidikan Karakter. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Muhaimin. 2014. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. –Ed. 1,-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. E. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munarji. 2004. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Prastowo. Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-ruz Media..
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Subagyo. P. Joko, 2004. Metodologi Dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rinekacipta.
- Sugiono. Dendi,dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuallitatif, dan R&D). cet.26. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Supriyatna. Zulfikri Anas dan Akhmad. 2014. Hitam Putih Kurikulum 2013. Serang: Pustaka Bina Putra.
- Thobroni. M. 2016. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Pengembangan MKDP. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran. Ed. 3. Cet. 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Triwiyanto. Teguh. 2015 Mananemen Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Sisdiknas 2016.(UU RI NO. 20 Tahun 2003) Jakarta : Sinar Grafika,

Yakub; Vico Hisbanarto. 2014. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Yono. Susilo Heri. 2019. Kurikulum 2013. <http://kurikulum23013Indonesia.blogspot.com>. Diakses 25 Januari 2019 pukul 23.45



RIWAYAT HIDUP



Nama Cici Alfiana. Lahir di Pammase, 24 Februari 1996. Beragama Islam. Berasal dari Dusun Pammase, Desa Selli, Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone. Putri dari pasangan Rappe dan Halija. Anak kedua dari empat bersaudara. Memiliki seorang kakak bernama

Risnawati dan adik Nurul Althafunnisa dan Muh. Iqbal Saputra. Riwayat pendidikan: tamat di SD INPRES 6/75 Selli pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan di tingkat SMP Negeri 1 Lappariaja lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah di tingkat SMA yang dulu bernama SMA 1 Lappariaja sekarang berubah menjadi SMA Negeri 5 Bone lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pengalaman organisasi pernah menjabat sebagai Sekretaris Bidang Sosial dan Ekonomi di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar (2017/2018). Pernah menjadi Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Unismuh Muhammadiyah Makassar periode 2017/2018 dan pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Agama Islam periode 2017/2018.

Selain organisasi internal kampus, adapun organisasi eksternal yang digeluti yaitu komunitas yang berkiprah pada dunia pendidikan, seperti Bangku Pelosok dan Sikolah Inspirasi Alam (SIA).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum

a. Petunjuk Wawancara

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan Isilah biodata anda yang telah tersedia.
2. Cermatilah seksama daftar pertanyaan dan jawablah dengan teliti karena jawaban yang anda berikan sangat membantu kelengkapan data penulis yang dibutuhkan.

b. Identitas

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

1. Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini telah sesuai dengan kriteria atau ketentuan-ketentuan dari kurikulum 2013 itu sendiri ?
2. Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik ?
3. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran setelah dilaksanakannya kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum 2013 selama diterapkan di sekolah ini ?

5. Menurut bapak/ibu apakah dengan diterapkannya kurikulum 2013 ini dapat mendukung proses pembelajaran, terkhususnya pada mata pelajaran PAI dan budi Pekerti ?
6. Adakah perubahan-perubahan yang telah dicapai setelah diterapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ?
7. Adakah perbedaan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, terkhususnya pada proses pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini ?
8. Selama menjalankan kurikulum 2013 adakah kendala yang dialami ?
9. Efektifkah menerapkan kurikulum 2013 ini dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, kalau efektif apa factor pendukungnya ? dan jika tidak apa factor penghambatnya ?
10. Bagaimana hasil belajar siswa dengan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ?



Pedoman Wawancara Untuk Guru

a. Petunjuk Wawancara

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan Isilah biodata anda yang telah tersedia.
2. Cermatilah seksama daftar pertanyaan dan jawablah dengan teliti karena jawaban yang anda berikan sangat membantu kelengkapan data penulis yang dibutuhkan.

b. Identitas

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

1. Apakah ibu telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
2. Pernahkah ibu mengikuti pelatihan workshop tentang kurikulum 2013 sebelum menerapkan dalam proses pembelajaran ?
3. Apakah setiap kali pertemuan ibu selalu memperadakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah mengacu pada kurikulum 2013?
4. Apakah ibu /bapak menggunakan strategi dan metode yang menyenangkan sesuai dengan panduan kurikulum 2013 dalam

pembelajaran ? strategi dan metode apa saja yang biasa dilaksanakan ?

5. Apakah bapak/ibu menggunakan media dan sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran ?
6. Dengan menerapkan strategi dan metode bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran ?
7. Kendala apa saja yang dialami selama menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ?
8. Bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 ?
9. Efektifkah menerapkan kurikulum 2013 ini dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, kalau efektif apa factor pendukungnya ? dan jika tidak apa factor penghambatnya ?



Pedoman Wawancara Untuk Siswa

a. Petunjuk Wawancara

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan Isilah biodata anda yang telah tersedia.
2. Cermatilah seksama daftar pertanyaan dan jawablah dengan teliti karena jawaban yang anda berikan sangat membantu kelengkapan data penulis yang dibutuhkan.

b. Identitas

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ?
2. Bagaimana pemahaman anda setelah proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang telah meggunakan kurikulum 2013 ?
3. Apakah anda lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 ?
4. Strategi dan metode apa saja anda sukai yang telah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran ?

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N/S
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas /Semester : XI/Genap
Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 	1.7.1 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2.7.1 Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ketentuan tatacara penyelenggaraan jenazah • Mengamati gambar, peristiwa, atau 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang tatacara penyelenggara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>jenazah di</p> <p>3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah</p> <p>4.3 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah</p>		<p>sehari-hari.</p> <p>3.7.1 Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.</p> <p>3.7.2 Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.</p> <p>3.7.3 Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.</p> <p>3.7.4 Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam.</p> <p>4.7.2 Menelaah dalil-dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian</p>	<p>penomena alam yang terkait dengan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan Pelaksanaan tatacara 		<p>Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> Artikel koran/majalah, dan buku-buku lainnya Sumber Internet 	<p>an jenazah</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat konsep Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Isi diskusi bagaimana

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		4.7.3 terhadap jenazah Membuat laporan individu tentang praktik penyelenggaraan jenazah di dalam kehidupan masyarakat	penyelenggaraan jenazah. <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan makna Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggara 			membuat konsep Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan Pelaksanaan tatacara penyelenggara an jenazah Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Membuat konsep Pelaksanaan tatacara penyelenggara an jenazah Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>an jenazah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan 			<p>ketentuan dan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</p> <p>Tes</p> <p>Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis makna dan dalil-dalil Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis hikmah dan manfaat 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan Pelaksanaan tatacara 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			penyelenggaraan jenazah.			



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SMAN 25 BONE
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas /Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Sesuai Syariat Islam
Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
Alokasi Waktu : 15 JP (5Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	1.9.1 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	2.9.1 Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam. 2.9.2 Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	3.9.1 Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam. 3.9.2 Menjelaskan dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam. 3.9.3 Menjelaskan Pengertian Mu'āmalah 3.9.4 Menganalisis Macam-Macam Mu'āmalah 3.9.5 Menjelaskan Rukun dan Syarat Syirkah 3.9.6 Menganalisis Macam-Macam Syirkah 3.9.7 Menjelaskan Pengertian Perbankan
4.9 Mempresentasikan prinsip-	4.9.1 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik

prinsip dan praktikekonomi dalam Islam	ekonomi dalam Islam. 4.9.2 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam. 4.9.3 Mengkaji dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam. 4.9.4 Mengenalkan pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.
--	---

Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri
- Gotong royong
- Kejujuran
- Kerja keras
- Percaya diri
- Kerjasama

C. Tujuan Pelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

1. Mampu menjelaskan pengertian dari mu'amalah
2. Mengetahui hal-hal yang dilarang dalam melakukan transaksi dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Kedua

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

1. Mengatahui berbagai jenis mu'amalah seperti jual beli, utang piutang dan sewa menyewa
2. Menjelaskan syarat-syarat mu'amalah
3. Menjelaskan dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Ketiga

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

1. Mengetahui macam-macam syirkah
2. Menjelaskan syarat dan rukun syirkah

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Keempat

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

1. Mengetahui pengertian dari perbankan
2. Mengetahui dan menjelaskan jenis perbankan seperti bank konvensional dan bank syariah

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Kelima

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

1. Mengetahui Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah
2. Mengetahui Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Fokus nilai-nilai sikap:

- Kejujuran,
- Kedisiplinan
- Kepedulian dan
- Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Pembelajaran regular

a. Fakta:

- ✦ Jual-Beli
- ✦ Utang-piutang
- ✦ Sewa-menyewa

b. Konsep

- ✦ Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- ✦ Menjelaskan dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- ✦ Menjelaskan Pengertian Mu'āmalah
- ✦ Menganalisis Macam-Macam Mu'āmalah
- ✦ Menjelaskan Rukun dan Syarat Syirkah
- ✦ Menganalisis Macam-Macam Syirkah
- ✦ Menjelaskan Pengertian Perbankan

c. Prinsip

- ✦ Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam.
- ✦ Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.

d. Prosedur

- ✦ Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- ✦ Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam.
- ✦ Mengkaji dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang Ekonomi Islam.
- ✦ Mengenalkan produk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.

2. Pembelajaran remedial

- ✦ Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru (belum mencapai KKM), guru melakukan remedial teaching kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan)

3. Pembelajaran pengayaan

- ✦ Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), peserta didik diberikan tugas menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan di perpustakaan dengan membaca buku Ensiklopedi Islam atau referensi lainnya, kemudian peserta didik membuat resume dari naskah yang dibaca/diamati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

Model : Problem Based Learning

1. Mengorientasikan
2. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran
3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI*Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI*Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Modul/bahan ajar,internet,
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)		Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu lain yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya ❖ <i>Khutbah, tablig, dan dakwah</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ❖ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		10 menit
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	110 menit
Orientasi peserta didik kepada masalah	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian(<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi</i>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)

Waktu

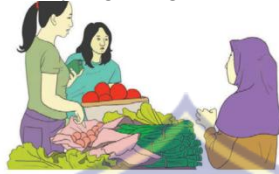
membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik

✦ *Pengertian Mu'āmalah*

dengan cara :

❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) *Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)*

Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini



Sumber: Kemdikbud
Gambar 9.1 Para pembeli sedang berjualan di pasar



Sumber: Kemdikbud
Gambar 9.2 Orang sedang menimbang barang dagangan



Sumber: Kemdikbud
Gambar 9.3 Beberapa bank syariah



Sumber: Kemdikbud
Gambar 9.4 Petani sedang menanam padi

❖ **Mengamati**

lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan

Dalam melakukan interaksi antarsesama, kita tidak bisa terhindar dari perilaku jual-beli, utang-piutang, pinjam-meminjam, dan sewa-menyewa. Akan tetapi, karena mungkin ketidaktahuan kita, sering kali kita melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku. Akibatnya, banyak orang yang dirugikan.



Sumber: Kemdikbud
Gambar 9.5 Pedagang menjual barang dagangan

✦ *Perhatikan perilaku berikut ini!*

- ▲ Ada banyak pasangan yang belum dikaruniai anak. Demi memiliki buah hati, sepasang orang tua bahkan berkehendak mengadopsi bayi untuk diasuh sebagai anak kandung. Nah, fenomena tersebut ternyata dimanfaatkan oleh seseorang. Dalam situs jual beli online tokobagus.com, seseorang dengan nama akun samaran menawarkan bayi lucu berusia 18 bulan lengkap dengan fotonya. Bayi tersebut dihargai 10 juta rupiah dan ternyata ada banyak peminat yang menelepon penjual bayi tersebut.

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)	Waktu
	<p>Namun, orang yang bernama samara tersebut mengaku bahwa dia tidak tahu-menahu perihal penjualan bayi tersebut. Dia menduga bahwa seseorang telah mengerjainya. Entah benar atau tidak, beberapa waktu setelah kehebohan akibat penjualan bayi, situs tokobagus pun menghapus iklan tersebut. Bagaimana tanggapanmu tentang jual-beli bayi online tersebut?</p> <p>▲ Di taman bermain biasa dijumpai mainan berupa panah yang nantinya diarahkan pada lingkaran di dinding. Di papan tersebut terdapat nomor. Nomor yang menunjukkan barang yang akan diperoleh. Jual-beli semacam ini pun mengandung garar karena jenis barang yang akan kita peroleh bersifat spekulatif atau untung-untungan. Namun, mengapa hal ini terjadi di negeri ini?</p> <p><i>Aktivitas Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Sebutkan jenis aktivitas yang saling menguntungkan yang bisa kita lakukan! Kamu diminta mengkritisi peristiwa di atas dari beberapa sudut pandang (contoh dari sisi agama, sosial, budaya, dan sebagainya)!</i> ❖ Membaca(dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Literasi materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang</i></p>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)	Waktu
	<p>menyerah. (Pembelajaran HOTS)</p> <p>Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;</p> <p>Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya;</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan (<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Apa saja yang hal-hal yang di anjurkan dalam melakukan mu'āmalah?</i>
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>)</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Siswa menanggapi tiga perilaku masyarakat di atas di lembar kerja atau kertas folio, dengan menyertakan alasan-alasan serta dokumen yang memperkuat.</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang</i> ✦ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu</i> ✦ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Peserta didik diminta mencari dalil-dalil (ayat atau hadis) yang menjelaskan larangan-larangan tersebut di atas! Jelaskan pesan-pesan yang terkandung dalam ayat dan hadis yang</i>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)	Waktu
	<p><i>kamu temukan tersebut, dan hubungkan dengan keadaan sekarang!</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempraktikan <i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i> ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Peserta didik diminta berdiskusi tentang Pengertian Mu'āmalah</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)		Waktu
	<p>tertulis tentang</p> <p>★ <i>Pengertian Mu'āmalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Pengertian Mu'āmalah</i> 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan</i> 		15 menit

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)	Waktu
<p><i>Pembelajaran Abad 21</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberi salam. <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter)</i> 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment forand of learning</i>)
2	Penilaian diri		Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment aslearning</i>)
3	Penilaian antar tema		Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment aslearning</i>)

b. Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment forand of learning</i>)
2	Penilaian diri		Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment aslearning</i>)
3	Penilaian antar		Terlampir	Setelah pembelajaran	Penilaian sebagai

	tema			usai	pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
--	------	--	--	------	---

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar- salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai, pilihan ganda, benar- salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
4	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (<i>assessment of learning</i>)

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas (keterampilan)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian
2	Produk	Tugas (keterampilan)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)
3	Proyek	Tugas besar	Terlampir	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian
4	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek	Terlampir	Saat pembelajaran usai	pembelajaran (<i>assessment for, as, and of</i>)

					learning)
--	--	--	--	--	-----------

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

✦ *Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru (belum mencapai KKM), guru melakukan remedial teaching kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan)*

❖ Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- ✦ pembelajaran ulang
- ✦ bimbingan perorangan
- ✦ belajar kelompok
- ✦ pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.

❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

✦ *Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), peserta didik diberikan tugas menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan di perpustakaan dengan membaca buku Ensklopedi Islam atau referensi lainnya, kemudian peserta didik membuat resume dari naskah yang*

dibaca/diamati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

- ❖ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber..

Bengo, Januari 2019

Mengetahui
Kepala UPT SMAN 25 BONE

Guru Mata Pelajaran

MASRIDA, S. Pd. M.M
NIP 196606121992032017

MULYANA, S.Ag., M.Pd
NIP 197507102010012013





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPA 4

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		A. Dewi	P	91	B	90	B	B			
2		A. Rahmat Hidayat	L	92	B	91	B	B			
3		Ainul Anas	L	93	B	92	B	B			
4		Albar Sudirman	L	89	B	89	B	B			
5		Alda Wanti	P	90	B	89	B	B			
6		Andi Dea Utari	P	90	B	89	B	B			
7		Andi Fadli	L	90	B	89	B	B			
8		Andi Nur Amaliah	P	90	B	90	B	B			
9		Andra Ade Utami	L	95	A	94	A	SB			
10		Anisya Putri Caesart	P	90	B	90	B	B			
11		Aprilina Pantouw	P	90	B	90	B	B			
12		Egi Saputra	L	92	B	93	A	SB			
13		Faizma	L	90	B	90	B	B			
14		Hamza	L	89	B	89	B	B			
15		Hanifah Hasti Anisa	P	90	B	90	B	B			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Harnidah	P	89	B	90	B	B			
17	Ikbal Majid	L	89	B	89	B	B			
18	Kurnia	P	89	B	90	B	B			
19	Misykad Mar'atu Shaleh	L	95	A	94	A	SB			
20	Muh. Fajar	L	90	B	90	B	B			
21	Muh. Faizal	L	90	B	89	B	B			
22	Musdalina	P	90	B	90	B	B			
23	Narti	P	91	B	91	B	B			
24	Nani Anggriani	P	95	A	95	A	SB			
25	Nurhaslim	P	93	A	93	A	SB			
26	Nurul Ainun Nadila	P	93	A	93	A	SB			
27	Rasyid Sandi Ramadan	L	93	A	93	A	SB			
28	Reski	L	89	B	89	B	B			
29	Rosmawati	P	87	B	87	B	B			
30	Sahrul Ramadhan	L	93	A	93	A	SB			
31	Sri Ramadani Putri	P	89	B	88	B	B			
32	Yogi Eka Ananda S.	L	93	A	93	A	SB			
	Jumlah		2.903		2.898					
	Rata-rata		90,7		90,56					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPA 3

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		A. Dhea Namira	P	90	B	89	B	B			
2		A.Yaomil Awal	L	89	B	89	B	B			
3		Alief Novrizal Djoni	L	87	B	88	B	B			
4		Andi Lestari Bahri	P	94	A	93	A	SB			
5		Andi Nurul Hilmy	P	89	B	89	B	B			
6		Ardi .R	L	89	B	90	B	B			
7		Arham Kurniawan	L	90	B	90	B	B			
8		Ayyub Febrianto	L	89	B	89	B	B			
9		Fadil Hartadi	L	89	B	89	B	B			
10		Fatwa Pawawoi	L	93	A	91	B	B			
11		Haifa	P	89	B	90	B	B			
12		Hasbiah Pratiwi	P	91	B	90	B	B			
13		Imelda	P	90	B	90	B	B			
14		Jusmiani	P	93	A	93	A	SB			
15		Justina	P	90	B	92	B	B			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Kasriani	P	90	B	90	B	B			
17	Liska Ayu Ashari	P	89	B	89	B	B			
18	Miftahul Haeriah M	P	93	A	93	A	SB			
19	Muh. Hisyam Jasmir	L	89	B	89	B	B			
20	Muh. Alif Fadli R	L	89	B	89	B	B			
21	Nurfaisyah	P	89	B	89	B	B			
22	Nurrahmah	P	90	B	90	B	B			
23	Nurul Fatanah	P	89	B	89	B	B			
24	Nurul Safika	P	89	B	90	B	B			
25	Rahayu Marsya Putri	P	89	B	89	B	B			
26	Renaldi	L	88	B	88	B	B			
27	Reski Ramadan	L	88	B	88	B	B			
28	Resti Ulansari	P	89	B	89	B	B			
29	Risna	P	86	B	88	B	B			
30	Riswandi	L	89	B	90	B	B			
31	Susi Susanti	P	90	B	90	B	B			
32	Totti Prasetya	L	86	B	87	B	B			
33	Uswatun Hasanah	P	90	B	90	B	B			
34	Wilda Yanti	P	89	B	90	B	B			
	Jumlah		3.042		3.058					
	Rata-rata		89.47		89.94					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPA 6

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		A. Fitra Wandu	L	90	B	89	B	B			
2		A. Muh Ashar G.	L	90	B	90	B	B			
3		Abdul Majid	L	90	B	89	B	B			
4		Adrian Arisusanto	L	93	A	93	A	SB			
5		Ahmad Fauzi	L	95	A	95	A	SB			
6		Ahmad Kurniawan	L	90	B	89	B	B			
7		Airin Ariyanti	P	90	B	88	B	B			
8		Aldi	L	85	B	83	B	B			
9		Alimuna Lisdawanti	P	92	B	91	B	B			
10		Andi Ainun Rais	L	90	B	89	B	B			
11		Anugrah Dwi Aditya	L	90	B	90	B	B			
12		Arwinda	P	94	A	94	A	SB			
13		Aswar	L	89	B	89	B	B			
14		Delvi Novitasari	P	90	B	89	B	B			
15		Dian Permata Sari	P	89	B	89	B	B			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Nadya	P	89	B	87	B	B			
17	Irdyanti A.	P	90	B	90	B	B			
18	Irma	P	89	B	87	B	B			
19	Ismail	L	95	A	95	A	SB			
20	Jusma	P	88	B	87	B	B			
21	Kartika Novi Astuti	P	95	A	94	A	SB			
22	Lilis Melany	P	95	A	95	A	SB			
23	Lidayanti	P	93	A	93	A	SB			
24	Muh. Alwi	L	90	B	88	B	B			
25	Mutiara Cyesa Prasasti N.	P	95	A	96	A	SB			
26	Novi Tarianti	P	91	B	91	B	B			
27	Nur Annisa	P	90	B	90	B	B			
28	Nur Asriana	P	90	B	90	B	B			
29	Nur Fadillah	P	93	A	92	A	SB			
30	Patricia Wahida Ningsi	P	93	A	92	A	SB			
31	Rivky Irdansyah	L	90	B	89	B	B			
32	Susindah Sari	P	89	B	87	B	B			
33	Wirahmi Rahman	L	89	B	87	B	B			
	Jumlah		3001		2977					
	Rata-rata		90,9		90,21					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPS 3

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai				Deskripsi			
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		A. Rusni	L	94	A	93	A	SB			
2		Aisya	P	90	B	89	B	B			
3		Ahyar	L	89	B	89	B	B			
4		Annisa Afifah	P	89	B	89	B	B			
5		Arrahmayani	P	89	B	89	B	B			
6		AS. Fadli Ridwan	L	90	B	90	B	B			
7		Aswing	L	86	B	85	B	B			
8		Ernol Abadi	L	86	B	85	B	B			
9		Hedir	L	89	B	87	B	B			
10		Jaswan	L	88	B	87	B	B			
11		M. Arif Fadlullah	L	89	B	89	B	B			
12		Muh. Rafli	L	86	B	85	B	B			
13		Muh. Yusril	L	85	B	82	B	B			
14		Nurul Syafika	P	89	B	87	B	B			
15		Rahian	L	83	B	85	B	B			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Renaldi Pratama	L	88	B	88	B	B			
17	Ria Kartika	P	88	B	88	B	B			
18	Riska	P	86	B	85	B	B			
19	Riskayanti	P	90	B	89	B	B			
20	Risma	P	90	B	90	B	B			
21	Risman Syarifuddin	L	93	A	93	A	SB			
22	Rusna	P	88	B	89	B	B			
23	Sahra Safitra	P	90	B	89	B	B			
24	Sahrul Ramadani	L	90	B	88	B	B			
25	Sanra	P	88	B	85	B	B			
26	Sindi	P	90	B	88	B	B			
	Jumlah		2.303		2.284					
	Rata-rata		88,57		87,84					

Mengetahui,
Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd
NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,
Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPA 4

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		A. Dewi	P	88	B	90	B	B			
2		A. Rahmat Hidayat	L	85	B	85	B	B			
3		Ainul Anas	L	89	B	88	B	B			
4		Albar Sudirman	L	80	B	80	B	B			
5		Alda Wanti	P	89	B	85	B	B			
6		Andi Dea Utari	P	89	B	85	B	B			
7		Andi Fadli	L	85	B	85	B	B			
8		Andi Nur Amaliah	P	88	B	90	B	B			
9		Andra Ade Utami	L	87	B	90	B	B			
10		Anisya Putri Caesart	P	90	B	90	B	B			
11		Aprilina Pantouw	P	90	B	90	B	B			
12		Egi Saputra	L	90	B	92	B	SB			
13		Faizma	L	85	B	85	B	B			
14		Hamza	L	89	B	89	B	B			
15		Hanifah Hasti Anisa	P	90	B	90	B	B			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Harnidah	P	84	B	85	B	B			
17	Ikbal Majid	L	89	B	90	B	B			
18	Kurnia	P	89	B	85	B	B			
19	Misykad Mar'atu Shaleh	L	92	B	94	A	SB			
20	Muh. Fajar	L	87	B	90	B	B			
21	Muh. Faizal	L	88	B	89	B	B			
22	Musdalina	P	86	B	86	B	B			
23	Narti	P	85	B	86	B	B			
24	Nani Anggriani	P	93	A	93	A	SB			
25	Nurhaslim	P	93	A	93	A	SB			
26	Nurul Ainun Nadila	P	92	B	89	B	B			
27	Rasyid Sandi Ramadan	L	90	B	90	B	B			
28	Reski	L	88	B	88	B	B			
29	Rosmawati	P	82	B	81	B	B			
30	Sahrul Ramadhan	L	90	B	89	B	SB			
31	Sri Ramadani Putri	P	89	B	88	B	B			
32	Yogi Eka Ananda S.	L	92	B	93	A	SB			
	Jumlah		2823		2823					
	Rata-rata		88,21		88,21					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPA 3

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		A. Dhea Namira	P	89	B	85	B	B			
2		A.Yaomil Awal	L	89	B	85	B	B			
3		Alief Novrizal Djoni	L	85	B	85	B	B			
4		Andi Lestari Bahri	P	86	B	85	B	B			
5		Andi Nurul Hilmy	P	86	B	80	B	B			
6		Ardi .R	L	86	B	85	B	B			
7		Arham Kurniawan	L	87	B	86	B	B			
8		Ayyub Febrianto	L	89	B	85	B	B			
9		Fadil Hartadi	L	86	B	86	B	B			
10		Fatwa Pawawoi	L	89	B	86	B	B			
11		Haifa	P	85	B	89	B	B			
12		Hasbiah Pratiwi	P	89	B	89	B	B			
13		Imelda	P	89	B	89	B	B			
14		Jusmiani	P	89	B	89	B	B			
15		Justina	P	80	B	85	B	B			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Kasriani	P	89	B	87	B	B			
17	Liska Ayu Ashari	P	89	B	85	B	B			
18	Miftahul Haeriah M	P	90	A	88	B	B			
19	Muh. Hisyam Jasmir	L	87	B	85	B	B			
20	Muh. Alif Fadli R	L	89	B	85	B	B			
21	Nurfaisyah	P	88	B	80	B	B			
22	Nurrahmah	P	90	B	84	B	B			
23	Nurul Fatanah	P	89	B	85	B	B			
24	Nurul Safika	P	80	B	85	B	B			
25	Rahayu Marsya Putri	P	89	B	85	B	B			
26	Renaldi	L	85	B	82	B	B			
27	Reski Ramadan	L	85	B	85	B	B			
28	Resti Ulansari	P	85	B	85	B	B			
29	Risna	P	86	B	88	B	B			
30	Riswandi	L	86	B	88	B	B			
31	Susi Susanti	P	90	B	90	B	B			
32	Totti Prasetya	L	86	B	87	B	B			
33	Uswatun Hasanah	P	90	B	90	B	B			
34	Wilda Yanti	P	89	B	90	B	B			
	Jumlah		2966		2923					
	Rata-rata		87,23		85,9					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPA 6

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		A. Fitra Wandi	L	80	B	80	B	B			
2		A. Muh Ashar G.	L	80	B	80	B	B			
3		Abdul Majid	L	86	B	89	B	B			
4		Adrian Arisusanto	L	89	B	85	B	SB			
5		Ahmad Fauzi	L	90	B	90	B	SB			
6		Ahmad Kurniawan	L	87	B	89	B	B			
7		Airin Ariyanti	P	87	B	88	B	B			
8		Aldi	L	83	B	82	B	B			
9		Alimuna Lisdawanti	P	90	B	88	B	B			
10		Andi Ainun Rais	L	88	B	86	B	B			
11		Anugrah Dwi Aditya	L	88	B	87	B	B			
12		Arwinda	P	90	B	90	B	SB			
13		Aswar	L	89	B	89	B	B			
14		Delvi Novitasari	P	89	B	89	B	B			
15		Dian Permata Sari	P	87	B	87	B	B			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Nadya	P	88	B	86	B	B			
17	Irdyanti A.	P	86	B	86	B	B			
18	Irma	P	89	B	87	B	B			
19	Ismail	L	93	A	86	B	SB			
20	Jusma	P	86	B	87	B	B			
21	Kartika Novi Astuti	P	90	B	90	B	SB			
22	Lilis Melany	P	90	B	92	A	SB			
23	Lisdayanti	P	90	B	90	B	SB			
24	Muh. Alwi	L	88	B	88	B	B			
25	Mutiara Cyesa Prasasti N.	P	93	A	93	A	SB			
26	Novi Tarianti	P	88	B	88	B	B			
27	Nur Annisa	P	88	B	86	B	B			
28	Nur Asriana	P	88	B	88	B	B			
29	Nur Fadillah	P	90	B	88	B	SB			
30	Patricia Wahida Ningsi	P	93	A	90	B	SB			
31	Rivky Irdansyah	L	88	B	88	B	B			
32	Susindah Sari	P	89	B	83	B	B			
33	Wirahmi Rahman	L	85	B	85	B	B			
	Jumlah		2905		2880					
	Rata-rata		88,03		87,27					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPS 3

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		A. Rusni	L	90	B	90	B	B			
2		Aisyah	P	88	B	86	B	B			
3		Ahyar	L	89	B	89	B	B			
4		Annisa Afifah	P	85	B	85	B	B			
5		Arrahmayani	P	87	B	89	B	B			
6		AS. Fadli Ridwan	L	90	B	90	B	B			
7		Aswing	L	85	B	85	B	B			
8		Ernol Abadi	L	82	B	85	B	B			
9		Hedir	L	87	B	87	B	B			
10		Jaswan	L	84	B	84	B	B			
11		M. Arif Fadlullah	L	82	B	80	B	B			
12		Muh. Rafli	L	85	B	85	B	B			
13		Muh. Yusril	L	80	B	80	B	B			
14		Nurul Syafika	P	85	B	87	B	B			
15		Rahian	L	80	B	83	B	B			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Renaldi Pratama	L	85	B	85	B	B			
17	Ria Kartika	P	84	B	85	B	B			
18	Riska	P	83	B	83	B	B			
19	Riskayanti	P	87	B	89	B	B			
20	Risma	P	88	B	88	B	B			
21	Risman Syarifuddin	L	93	A	90	B	SB			
22	Rusna	P	88	B	89	B	B			
23	Sahra Safitra	P	88	B	88	B	B			
24	Sahrul Ramadani	L	87	B	84	B	B			
25	Sanra	P	86	B	80	B	B			
26	Sindi	P	89	B	88	B	B			
	Jumlah		2237		2234					
	Rata-rata		86.03		85,92					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPS 2

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		Adha Gunawan	L	85	B	85	B	B			
2		Akmal	L	83	C	83	C	B			
3		Alisa	P	92	B	92	B	SB			
4		Andi Darmawan	L	87	B	88	B	SB			
5		Andis	L	90	B	92	B	SB			
6		Angga Resa	L	96	A	95	A	SB			
7		Aswandi	L	88	B	88	B	SB			
8		Daniel	L	80	C	80	C	B			
9		Endy Roymansyah	L	85	B	85	B	B			
10		Firda	P	94	A	94	A	SB			
11		Hasni	P	95	A	95	A	SB			
12		Herwin	L	93	A	94	A	SB			
13		Jusriandi	L	83	C	80	C	B			
14		M. Renaldi	L	90	B	90	B	SB			
15		Maharani Rajwa	P	95	A	95	A	SB			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Masna	P	92	B	92	B	SB			
17	Meriandini	P	91	B	91	B	SB			
18	Milda	P	92	B	92	B	SB			
19	Misnawati	P	80	C	80	C	B			
20	Muh. Akbar Yesa	L	86	B	86	B	B			
21	Muh. Ikral	L	80	C	80	C	B			
22	Muh. Miswar	L	96	A	97	A	SB			
23	Muh. Ikbal	L	80	C	80	C	B			
24	Muhammad Imran	L	87	B	88	B	B			
25	Rani	P	95	A	95	A	SB			
26	Rendy	L	85	B	85	B	B			
27	Ririn Asriani	P	89	B	90	B	SB			
28	Ririn Gunawan	P	90	B	90	B	SB			
29	Riswandi	L	90	B	90	B	SB			
30	Suyudi	L	89	B	89	B	SB			
31	Winda	P	92	B	93	A	SB			
32	Yaya Anwar Rahman	L	84	C	80	C	B			
33	Yuliana Jmsi A	P	91	B	92	B	SB			
34	Zulfikar Ramadan	L	85	B	86	B	SB			
	Jumlah		3010		3012					
	Rata-rata		88,5		88,5					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XI IPS 2

KKM : 77

No	NIS	Nama	L/P	Nilai					Deskripsi		
				pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
				Angka	Predikat	Angka	Predikat				
1		Adha Gunawan	L	83	C	83	C	B			
2		Akmal	L	83	C	83	C	B			
3		Alisa	P	90	B	89	B	SB			
4		Andi Darmawan	L	85	B	86	B	SB			
5		Andis	L	88	B	90	B	SB			
6		Angga Resa	L	93	A	93	A	SB			
7		Aswandi	L	85	B	85	B	SB			
8		Daniel	L	80	C	80	C	B			
9		Endy Roymansyah	L	85	B	85	B	B			
10		Firda	P	92	B	90	B	SB			
11		Hasni	P	93	A	90	B	SB			
12		Herwin	L	90	B	89	B	SB			
13		Jusriandi	L	83	C	80	B	B			
14		M. Renaldi	L	88	B	86	B	SB			
15		Maharani Rajwa	P	92	B	93	A	SB			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413

16	Masna	P	88	B	87	B	SB			
17	Meriandini	P	88	B	88	B	SB			
18	Milda	P	89	B	89	B	SB			
19	Misnawati	P	80	C	80	C	B			
20	Muh. Akbar Yesa	L	86	B	85	B	B			
21	Muh. Ikral	L	80	C	80	C	B			
22	Muh. Miswar	L	90	B	95	A	SB			
23	Muh. Ikbal	L	80	C	80	C	B			
24	Muhammad Imran	L	85	B	88	B	B			
25	Rani	P	95	A	93	A	SB			
26	Rendy	L	85	B	85	B	B			
27	Ririn Asriani	P	89	B	89	B	SB			
28	Ririn Gunawan	P	88	B	88	B	SB			
29	Riswandi	L	88	B	87	B	SB			
30	Suyudi	L	89	B	89	B	SB			
31	Winda	P	89	B	93	A	SB			
32	Yaya Anwar Rahman	L	82	C	80	C	B			
33	Yuliana Jmsi A	P	89	B	90	B	SB			
34	Zulfikar Ramadan	L	85	B	85	B	SB			
	Jumlah		2955		2953					
	Rata-rata		86,91		86,85					

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 5 Bone

Drs. Mastan, M.Pd

NIP. 19680808 199412 1

Lappariaja,

Guru Mata Pelajaran

Arwina, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
UPT SMA NEGERI 5 BONE
Alamat: JL. Poros Bone Makassar Km. 120 Lappariaja
Telp. (0481)2910413



DOKUMENTASI

1. Foto depan sekolah



2. Foto lapangan sekolah



3. Foto staff TU pada saat pemasukan surat penelitian



4. Foto bersama kepala TU mengumpulkan informasi mengenai sekolah



5. Foto persiapan wawancara dengan kepala sekolah



6. Foto dengan wakasek kurikulum setelah proses wawancara



7. Foto persiapan wawancara bersama guru mapel PAI kelas XI



8. Foto bersama siswa

